

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI
(PEKERTI)



Kajian Model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk
Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di Universitas Sahid Surakarta

TAHUN KE 2 DARI RENCANA 2 TAHUN

TIM PENELITI PENGUSUL/ TPP

(Ketua: Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si/NIDN. 0601058202)

(Anggota: Destina Paningrum, SE., MM. NIDN. 0624077901)

TIM PENELITI MITRA/ TPM

(Ketua: Prof. Dr. Asri Laksmi Riani., M.S/NIDN 0030015905)

(Anggota: Dr. Edi Kurniadi, M.Pd /NIDN 0018056006)

Dibiayai Oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Kementrian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Bagi Dosen
Perguruan Tinggi Swasta Antara Ditjen Dikti dengan Kopertis Wilayah VI
No SP DIPA-042.06-1.401516/2018 tgl 5 Desember 2017
Antara Kopertis Wilayah VI dengan Universitas Sahid Surakarta
Nomor: 030/K6/KM/SP2H/PENELITIAN/2018

UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
OKTOBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha
Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di
Universitas Sahid Surakarta

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : RUSNANDARI RETNO CAHYANI, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Sahid Surakarta
NIDN : 0601058202
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Nomor HP : 082220678495
Alamat surel (e-mail) : rusnandarirc@gmail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : DESTINA PANINGRUM S.E., M.M.
NIDN : 0624077901
Perguruan Tinggi : Universitas Sahid Surakarta

Anggota (2)
Nama Lengkap : Dr. Dra ASRI LAKSMI RIANI
NIDN : 0030015905
Perguruan Tinggi : Universitas Sebelas Maret

Anggota (3)
Nama Lengkap : Dr. Drs EDI KURNIADI M.Pd
NIDN : 0018056006
Perguruan Tinggi : Universitas Sebelas Maret

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 149,780,000
Biaya Keseluruhan : Rp 249,780,000

Mengetahui,
Dekan

FAKULTAS SOSIAL
(Destina Paningrum, SE., MM)
NIP/NIK 0624077901

Kota Surakarta, 15 - 10 - 2018
Ketua,


(RUSNANDARI RETNO CAHYANI, M.Si)
NIP/NIK 0601058202

Menyetujui,
Ketua P3M

(EVELYNE HENNY LUKITASARI, S.Sn., M.Sn)
NIP/NIK 0630017802

RINGKASAN

Penelitian ini menghasilkan 10 tenant/mitra mahasiswa baik individu atau kelompok. Wirausaha mahasiswa dikategorikan 2 bidang yaitu bidang kuliner dan desain/fashion. Bidang kuliner dengan produk “Pang’s” macaroni, Pang’s, iwak Cilik, Banana Frozen, dan Geblek Rindu, tropical fruit, “Manja” keripik ketela dan peyek. Sedangkan dibidang desain dan fashion yaitu Adn yaitu produksi mukena dan jilbab, crafty solo memproduksi aneka souvenir wisuda, brass dan asesories dan usaha Sri Store menjahit customize.

Tujuan Penelitian tahun kedua untuk (1) Mengetahui potensi sumber daya dan kompetensi SDM yang dimiliki dan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa wirausaha, (2) Merumuskan rancangan model pengembangan mahasiswa wirausaha, (3) Membuat model pengembangan mahasiswa wirausaha untuk meningkatkan jumlah wirausaha, (4) Mendorong eksistensi Universitas Sahid Surakarta (USS) dan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam memprediksi dan membantu memberi alternatif solusi permasalahan lokal dan global agar dapat mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi berbasis Ipteks.

Target luaran dalam penelitian ini adalah (1) Pengembangan model mahasiswa wirausaha, (2) Hasil dari penelitian PEKERTI ini berupa publikasi ilmiah pada jurnal Internasional dan (3) mengikuti *international conference*, (4) buku ajar kewirausahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu observasi, Interview, *Focus Group Discussion*, Survey, metode simak dokumen.

Kata Kunci: *pengembangan model, mahasiswa wirausaha, dan jumlah wirausaha baru.*

PRAKATA

Alhamdulillah Puji syukur yang dalam kami sampaikan ke hadirat Allah SWT , karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Penelitian Kerjasama antar perguruan tinggi(PKPT) ini dapat diwujudkan sesuai dengan rencana. Melalui kegiatan penelitian antar ini kami telah berupaya memberikan yang terbaik demi terwujudnya program yang dirancang untuk mengasah keilmuan dan mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan penuh rasa rendah hati, kami juga sangat menghargai dan berterima kasih atas segala bantuan dan perhatian yang diberikan oleh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Sahid Surakarta yang telah mengawal kegiatan ini. Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ristekdikti atas dana hibah Tahun anggaran 2018 yang telah diberikan kepada kami sehingga Penelitian antar perguruan tinggi antara Universitas Sahid Surakarta dengan Universitas Sebelas Maret/ UNS ini bisa berjalan. Besar harapan dengan penelitian yang telah kami lakukan ini dapat berkembang ke arah yang positif dan semoga dapat memberi manfaat bagi semua pihak, khususnya menambah jumlah wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta dan meningkatkan pendapatan mahasiswa.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar lampiran	viii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kewirausahaan	5
B. Program Mahasiswa Wirausaha.....	6
C. Model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha	6
BAB 3: TUJUAN DAN MANFAAT	7
BAB 4: METODE PENELITIAN	10
BAB 5: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
BAB 6: RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	15
BAB 7: KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1	5
Tabel 2	8
Tabel 3	15
Tabel 4	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	5
Gambar 2	8
Gambar 3	15
Gambar 4	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	5
Lampiran 2	8
Lampiran 3	15
Lampiran 4	16

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No 17 tahun 2007 tentang visi dan misi pembangunan nasional yaitu Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Kemandirian dan kemajuan suatu bangsa tidak hanya dicerminkan oleh perkembangan ekonomi semata, tetapi mencakup aspek yang lebih luas. Oleh karena itu, untuk membangun kemandirian, mutlak harus dibangun kemajuan ekonomi. Sedangkan keadilan dan kemakmuran harus tercermin pada semua aspek kehidupan. Semua rakyat mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf kehidupan, memperoleh lapangan pekerjaan, mendapatkan pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki berbagai indikator sosial ekonomi yang lebih baik.

Salah satu upaya untuk mewujudkan negara maju berarti harus memiliki sebanyak 2% dari jumlah penduduk. Di mana tahun 2016 ini jumlah penduduk 200 juta lebih maka dibutuhkan wirausaha sebanyak 4 juta. Tahun 2015 jumlah wirausaha Indonesia sebanyak 1,65% pertahun. Apabila jumlah wirausaha bertambah maka akan turut mendongkrak ekonomi negara, yakni bertambahnya lapangan pekerjaan, dan akhirnya meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat. Upaya yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian koperasi dan UMM melalui gerakan kewirausahaan Nasional yang pertama dilaksanakan pada tahun 2011. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No 04/Per/M.KUKM/IX/2010 tentang pedoman Program Penumbuhan dan Pengembangan Sarjana Wirausaha. Salah satu poin pertimbangannya adalah dalam rangka mengatasi pengangguran dan kemiskinan, perlu didorong tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru dari kalangan sarjana agar mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungannya.

Berdasarkan Peraturan Bersama Deputi Bidang Pembiayaan dan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Nomor: 13/Per/Dep.3/II/2013 dan Nomor: 03/Per/Dep.5/II/2013 (Deputi Bidang Pembiayaan, 2013) tentang Juknis Program Bantuan Dana bagi Wirausaha Pemula dalam rangka mengatasi pengangguran dan kemiskinan, perlu didorong tumbuh dan berkembangnya Wirausaha Pemula dari kalangan Mahasiswa, Sarjana dan kelompok masyarakat lainnya agar mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungannya. Dibutuhkan keberpihakan dan peran aktif pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia pendidikan dan masyarakat termasuk didalamnya keperluan bantuan sosial berupa dukungan dana.

Peranan perguruan tinggi dalam menyediakan suatu wadah yang memberikan kesempatan memulai wirausaha sejak masa kuliah sangatlah penting, bisa pada saat masa kuliah berjalan, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana peranan perguruan tinggi dalam hal memotivasi mahasiswanya untuk tergabung dalam wadah tersebut. Karena tanpa memberikan gambaran secara jelas apa saja manfaat berwirausaha, maka besar kemungkinan para mahasiswa tidak ada yang termotivasi untuk memperdalam keterampilan berbisnisnya. Perguruan tinggi wajib bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan dalam melihat peluang bisnis, mengelola bisnis serta memberikan motivasi untuk mempunyai keberanian menghadapi resiko dalam bisnis. Peranan perguruan tinggi dalam memotivasi para sarjananya menjadi *young entrepreneurs* merupakan bagian dari salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan Indonesia minimal 2% dari jumlah penduduk.

Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi juga perlu mengetahui faktor yang paling dominan memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan menemukan faktor dominan maka langkah-langkah strategis bisa segera dilaksanakan untuk proses pembinaan dan pengembangan kewirausahaan. Yakni dengan membentuk lembaga kewirausahaan di perguruan tinggi yang

secara fungsional mempunyai tugas pokok: (1)mengkoordinasi pembinaan dan pengembangan kewirausahaan secara institusional; (2) membentuk jaringan sistem kemitraan secara lintas instansi dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, dan LSM kewirausahaan, serta Badan-badan Kewirausahaan yang ada baik Nasional maupun Internasional.

Dengan adanya kewirausahaan masyarakat dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya. Masyarakat tidak tergantung pada pemerintah seperti tenaga kerja negeri (PNS) yang masih di gaji oleh pemerintah, bahkan seorang wirausaha akan mendatangkan omset yang akan diberikan kepada negara melalui pajak, menarik investor asing untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya di Indonesia. Kewirausahaan sekaligus sebagai salah satu kebijakan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik, 2012), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada bulan September 2013 mencapai 28,535 juta orang (11,96 persen) dari total jumlah penduduk Indonesia 232.200.000 pada tahun 2014.

Berawal untuk mensukseskan Indonesia yang makmur dan maju, maka salah satu cara yang dilakukan perguruan tinggi yaitu mengembangkan mahasiswa wirausaha, agar lulusan Perguruan Tinggi siap menciptakan lapangan kerja sendiri. Mendasarkan pada permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan kajian model pengembangan wirausaha untuk meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan model mahasiswa wirausaha baru yang dilaksanakan di perguruan tinggi swasta di Universitas Sahid Surakarta?
2. Bagaimanakah model pengembangan mahasiswa wirausaha hasil

dari PKPT ini dapat meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha baru, mempertahankan dan mengembangkan usaha yang sudah ada?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tahun Kedua (II)

- 1) Bersama-sama *stakeholder* terkait dan para pakar di bidangnya melakukan uji coba terhadap model pengembangan mahasiswa wirausaha yang dihasilkan di tahun pertama dan pengembangan mahasiswa wirausaha dan implementasinya untuk tahun kedua.
- 2) Melakukan evaluasi dan revisi bilamana masih ditemukan kelemahan dalam model pengembangan wirausaha.

Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan kualitas dosen TPP dengan *transfer knowledge* dan pemanfaatan fasilitas TPM dalam kerjasama penelitian ilmiah antar perguruan tinggi, dilanjutkan publikasi ilmiah dalam jurnal Internasional terindeks dan publikasi dalam Seminar internasional
- 2) Meningkatkan kualitas dosen TPP dalam memberikan motivasi wirausaha, pembelajaran kewirausahaan, keberhasilan dalam mendapatkan hibah PKM, PMW dan sekaligus mampu mengembangkan mahasiswa wirausaha pasca studi.
- 3) Memberikan wadah kepada dosen/ kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu. Program ini bertujuan pula untuk membangun kerjasama penelitian antar perguruan tinggi di

Indonesia.

E. Urgensi Penelitian

1. TPP dalam pengetahuan wirausaha mahasiswa dan keberhasilan mendapatkan program hibah masih sangat terbatas, padahal bidang tersebut diperlukan dalam sharing pengetahuan dan membimbing mahasiswa, khususnya dalam studi penelitian di bidang kewirausahaan.
2. Rencana penelitian ini relatif masih terus diperlukan karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan mencapai minimal 2% dari penduduk Indonesia sebagai wirausaha sehingga terwujud negara maju.
3. Peran dari Perguruan Tinggi untuk membantu program pemerintah, sehingga hasil penelitian sinergi dari TPP dan TPM ini dapat dijadikan masukan dalam pertimbangan kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah, khususnya evaluasi terhadap pelaksanaan program hibah PKM, PMW, IBT, dan GKN dalam evaluasi pelaksanaan program hibah pemerintah dan kesiapan perguruan tinggi swasta dalam menerima hibah di masa yang akan datang.

F. Luaran dan Kontribusi Penelitian

Luaran:

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	ts1)	TS+1	TS+2
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi	√		Draft	published	
		Nasional Terakreditasi		√		published	

2	Artikel ilmiah dimuat di di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks	√		Submitted	published		
		Nasional		√		published		
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional						
		Nasional						
4	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional						
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten						
		Paten sederhana						
		Hak Cipta		√			terdaftar	
		Merek dagang						
		Rahasia dagang						
		Desain Produk Industri						
		Indikasi Geografis						
		Perlindungan Varietas Tanaman						
		Perlindungan Topografi						
	Sirkuit Terpadu							
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾							
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial ⁸⁾				Draft	Penerapan		
8	Bahan Ajar ⁹⁾				Draft	sudah terbit		
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾							

Hasil dari penelitian PKPT ini berupa publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan buku ajar kewirausahaan.

Kontribusi Penelitian:

Penelitian ini relatif masih tetap menarik untuk diteliti, karena kewirausahaan dan wirausaha menjadi salah satu kajian besar yang harus segera diselesaikan yaitu menjadi negara maju 2025. Menangkap adanya kebutuhan pengembangan dan model-model yang bisa diimplementasikan untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru, yang mana akan menyangkut kebijakan-kebijakan pemerintah pembuat undang-undang atau pemberi hibah dan perguruan tinggi sebagai tanggung jawab menjadikan mahasiswa lulusannya memiliki daya saing dan kompetensi menciptakan lapangan kerja.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Kewirausahaan Menurut Zimmerer (2008) adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, kiat dan

sumber daya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian menghadapi risiko dalam usaha atau perbaikan hidup untuk mencari peluang menuju sukses. Hakikat dasar dari kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi. Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah berbuat sesuatu yang baru. Kewirausahaan dapat dipelajari dan diajarkan sebagai sesuatu disiplin ilmu tersendiri karena memiliki objek, konsep, teori dan metode ilmiah.

Sinarasri & Hanum(2012) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Motivasi kewirausahaan mahasiswa bertujuan menguji pengaruh faktor-faktor latar belakang pendidikan, mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan keluarga serta pengalaman bekerja terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan serta pengalaman bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan latar belakang pendidikan dan pendidikan kewirausahaan keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa.

Penelitian Mustapha & Selvaraju (2015) bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi pengusaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pribadi, pengaruh keluarga, kurikulum kewirausahaan dan konten dan peran Universitas secara signifikan mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi pengusaha sedangkan jenis kelamin/ gender bukan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi mahasiswa untuk memilih *entrepreneurship* sebagai jalur karir masa depan. Pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap sikap kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh lebih signifikan bagi siswa laki-laki. (Packham, G., 2010)

Program Mahasiswa Wirausaha

Program Mahasiswa Wirausaha adalah Mahasiswa S1 dan D3, mendirikan dan menjalankan unit bisnis baru sesuai dengan rencana bisnisnya dan mendapatkan bimbingan usaha. Pelaksanaan pendampingan pasca magang dilakukan baik oleh UKM pendamping minimal maupun Perguruan Tinggi pelaksana selama kurang lebih 7 bulan. Setelah masa pendampingan telah dihasilkan wirausaha baru dan unit/usaha baru.(Ristekdikti, 2015)

Model Pengembangan Program Wirausaha

Model ialah suatu abstraksi yang dapat digunakan untuk membantu memahami sesuatu yang tidak bisa dilihat atau dialami secara langsung. Model adalah representasi realitas yang disajikan dengan suatu derajat struktur dan urutan (Seels & Richey,1994). Menurut Rakhmat(1995) model adalah gambaran yang dirancang untuk mewakili kenyataan dengan kata lain model adalah tiruan gejala yang akan diteliti dan menggambarkan hubungan diantara variabel-variabel/ sifat-sifat/ komponen-komponen gejala tersebut.

Murwaningsih(2015) tiga tahapan dalam model pengembangan program wirausaha integrative di Universitas Sebelas Maret:

1. **Tahap Persiapan** yaitu tahapan untuk memperoleh informasi tentang bakat, minat dan penalaran yang dimiliki mahasiswa. Melalui angket atau kuesioner yang sudah dipersiapkan oleh bidang III dan unit CDC, mahasiswa diminta untuk mengisi sejumlah informasi tentang potensi yang dimiliki terutama potensi wirausaha. Adanya informasi tentang budaya wirausaha dan kegiatan ini dilaksanakan pada Semester I.
2. **Tahap Pelaksanaan/Proses** yakni dibagi menjadi beberapa 5 bagian, yaitu (1), Perkuliahan Kewirausahaan Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNS. Mahasiswa dibekali tentang pengetahuan kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan semester II dan III. (2) Kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa Sebagai bentuk aplikatif dari matakuliah kewirausahaan, mahasiswa diminta untuk mengikuti program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang dikelola oleh

bidang III (Kemahasiswaan). Kegiatan ini dilaksanakan semester III. (3), Program Mahasiswa Wirausaha/PMW yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Yang bertanggungjawab tentang program mahasiswa wirausaha (PMW) adalah Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester IV dan V. (4), KKN Tematik Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa adalah KKN tematik, artinya ada tema-tema tertentu yang diusung oleh mahasiswa disuatu desa. Tema tentang peningkatan perekonomian pedesaan menjadi tema yang menarik bagi mahasiswa sebagai ajang dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha. UP.KKN selalu memonitor jalanya kegiatan KKN agar dapat terarah sesuai dengan tujuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester VI. dan (5), Klinik konsultasi Bisnis/Inkubator Bisnis Mahasiswa yang benar-benar berminat dalam berwirausaha, setelah memperoleh berbagai pengetahuan dan praktik perlu mendapatkan pendampingan dalam inkubator bisnis dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester VII

3. **Tahap akhir/output**, Tahap akhir proses pengembangan wirausaha mahasiswa adalah adanya jalinan mitra/kerjasama antara mahasiswa dengan Badan Pengembangan Usaha yang dimiliki oleh Universitas Sebelas Maret. BPU dapat sebagai pembina dan monitoring usaha yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester VIII.

BAB 3. TUJUAN DAN PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tahun Kedua (II)

- 1) Bersama-sama *stakeholder* terkait dan para pakar di bidangnya melakukan uji coba terhadap model pengembangan mahasiswa wirausaha yang dihasilkan di tahun pertama dan pengembangan mahasiswa wirausaha dan implementasinya untuk tahun kedua.
- 2) Melakukan evaluasi dan revisi bilamana masih ditemukan kelemahan dalam model pengembangan wirausaha.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian PEKERTI ini, yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas dosen TPP dengan *transfer knowledge* dan pemanfaatan fasilitas TPM dalam kerjasama penelitian ilmiah antar perguruan tinggi, dilanjutkan publikasi ilmiah dalam jurnal Internasional terindeks dan publikasi dalam Seminar internasional
- 2) Meningkatkan kualitas dosen TPP dalam memberikan motivasi wirausaha, pembelajaran kewirausahaan, keberhasilan dalam mendapatkan hibah PKM, PMW dan sekaligus mampu mengembangkan mahasiswa wirausaha pasca studi.
- 3) Memberikan wadah kepada dosen/ kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu. Program ini bertujuan pula untuk membangun kerjasama penelitian antar perguruan tinggi di Indonesia.

3.2. Manfaat Penelitian

1. TPP dalam pengetahuan wirausaha mahasiswa dan keberhasilan mendapatkan program hibah masih sangat terbatas, padahal bidang tersebut diperlukan dalam sharing pengetahuan dan membimbing mahasiswa, khususnya dalam studi penelitian di bidang kewirausahaan.
2. Rencana penelitian ini relatif masih terus diperlukan karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan mencapai minimal 2% dari penduduk Indonesia sebagai wirausaha sehingga terwujud negara maju.
3. Peran dari Perguruan Tinggi untuk membantu program pemerintah, sehingga hasil penelitian sinergi dari TPP dan TPM ini dapat dijadikan masukan dalam pertimbangan kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah, khususnya evaluasi terhadap pelaksanaan program hibah PKM, PMW, IBT, dan GKN dalam evaluasi pelaksanaan program hibah pemerintah dan kesiapan perguruan tinggi swasta dalam menerima hibah di masa yang akan datang.

BAB 4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*Research and Development*”(R & D), sedangkan masalah yang akan dipecahkan atau obyek penelitian “pembuatan model pengembangan mahasiswa wirusaha, untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru dalam hal ini kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa dan sivitas akademika dengan sample penelitian Universitas Sahid Surakarta.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah/ *focus group discussion, survey* dan metode simak dokumen. Untuk memperoleh validitas data, di dalam penelitian ini akan digunakan triangulasi sumber(Moleong, 2016)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengenai model peningkatan jumlah wirausaha baru ini meliputi analisis interaktif, analisis internal-eksternal, dan analisis *supply-demand*. Analisis Interaktif (Miles Huberman, 1984) mengaris bawahi tiga komponen utama, yakni sajian data, reduksi data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Oleh karena itu metode analisis ini menekankan hubungan antara setiap proses penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, dilanjutkan sajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi dalam bentuk klasifikasi atau kategorisasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan lapangan yang akan ditranskripsikan dan direduksi untuk menghindari ketumpangtindihan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu pengorganisasian data yang telah terkumpul sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan, dalam hal ini penelitian tentang model pengembangan mahasiswa wirusaha untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta.

Dalam penelitian ini analisis internal dan eksternal menekankan pada

faktor dari dalam dan faktor dari luar yang berpengaruh terhadap peningkatan jumlah wirausaha baru. Pada dasarnya analisis eksternal dan internal mendukung upaya suatu organisasi dalam meningkatkan jumlah wirausahanya. Dalam hal tersebut perlu dikaji seluruh kekuatan dan kelemahan dari suatu organisasi. Faktor internal tersebut adalah sumber daya yang dimiliki. Modal, niat berwirausaha, motivasi dan pengetahuan atau pengalaman. Variabel di luar organisasi tersebut adalah faktor eksternal yang berupa peluang dan ancaman. Faktor luar tersebut pada umumnya merupakan faktor yang tidak mudah dikendalikan sehingga perlu dilakukan antisipasi untuk dapat mengontrolnya.

Lama Penelitian

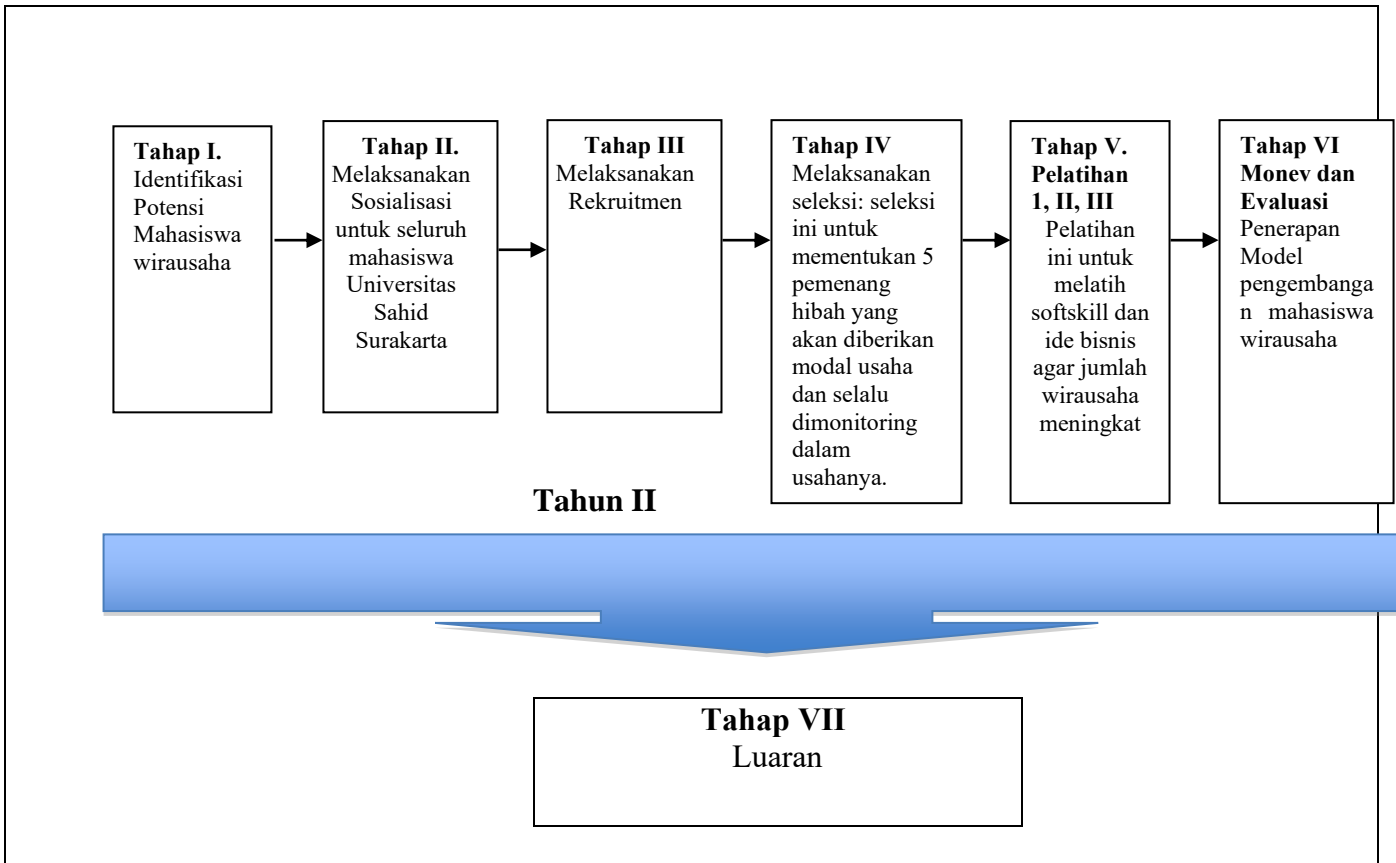
Penelitian tahun ke 2 dari 2 (dua) tahun ini menyempurnakan rancangan model pengembangan mahasiswa wirausaha, untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru, dimana target penelitiannya untuk membuat rancangan model wirausaha baru, mempertahankan dan mengembangkan wirausaha mahasiswa yang sudah ada. Publikasi internasional dan *international conference(proceeding)*, buku ajar ber ISBN yang sudah terbit, jurnal Internasional yang *accepted*, dan pengajuan merk hak paten Sederhana.

Rencana Kegiatan yang dilakukan melalui tahapan berikut:

Rencana kegiatan dalam penelitian melalui tahapan berikut ini: (1) Tahap I identifikasi potensi mahasiswa wirausaha, sumber data dan interview. (2) Tahap II yaitu melaksanakan sosialisasi untuk seluruh mahasiswa Universitas Sahid Surakarta, (3) Tahap III melaksanakan rekrutmen, rekrutmen dilaksanakan untuk semua mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang akan mengikuti tahap selanjutnya, (4) tahap IV melaksanakan seleksi, setelah rekrutmen selesai, maka tahapan seleksi ini untuk menentukan 5 pemenang hibah yang akan diberikan modal usaha dan selalu dimonitoring dalam usahanya. (5) Tahap V (kelima) melaksanakan pelatihan 1, II, III, pelatihan ini untuk melatih *softskill* dan ide bisnis agar jumlah wirausaha meningkat. (6) Tahap VI money dan evaluasi penerapan model pengembangan mahasiswa wirausaha, (7) Tahap VII yaitu pelaksanaan program (Tahun Kedua), tahap ini dimulai lagi dari tahap 2 dan

evaluasi model dan uji model.

Secara sederhana ditunjukkan dengan gambar 2 berikut ini.



Gambar 2
Bagan Alur Penelitian

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Penelitian

(1) Tahap I identifikasi potensi mahasiswa wirausaha,

Identifikasi potensi mahasiswa wirausaha Usahid melalui sumber data dan interview untuk informasi yang telah mendapatkan hibah wirausaha. Hibah Wirausaha yang diperoleh Usahid masih sangat minim yaitu tahun 2015 mendapatkan 2 Hibah Program Mahasiswa Wirausaha untuk Donat Bakar dan Nugget Mix Veggie, yang di danai Oleh Kopertis VI dari 4 proposal yang dikirimkan, Tahun 2016 mendapatkan program 1 Hibah Mahasiswa Wirausaha yaitu Tahu bakso lele dari 4 proposal yang dikirimkan. Untuk Program lain seperti Program Kreativitas mahasiswa/ PKM-K, Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia/ KBMI, sampai saat ini belum pernah mendapatkan program hibah wirausaha kecuali untuk 3 pendanaan tersebut. Sedangkan, untuk yang diselenggarakan oleh kampus Usahid Surakarta belum memiliki program untuk dapat merangsang atau memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam berwirausaha secara langsung.

Universitas Sahid Surakarta dalam menggerakkan agar mendapatkan hibah dengan cara mengirimkan proposal sesuai program yang akan diikuti. Tetapi hasilnya belum mengembirakan yaitu 2014 mendapatkan 2 hibah dan 2015 mendapatkan 1. Untuk tahun 2016 dan 2017 Universitas juga mengirimkan tetapi belum mendapatkan hasil atau proposal tidak diterima. Tahun 2016 mengirimkan 6 Proposal untuk PKM-K dan tahun 2017 mengirimkan 8 proposal untuk KBMI. Delapan proposal yang dikirimkan untuk Hibah KBMI tersebut dengan judul: banana brownies, Create Rubbish Bag, Capcaricami(Rica-rica mie), Miniatur Resin Kereta Api” MINI RESKA”, banana cracekers distro, Quillo” paper Quilling Recycle inside Fiberglass” dan Whico.

Sosialisasi program yang dilakukan oleh bagian kemahasiswaan dan pengiriman proposal secara online juga dikoordinir oleh bagian kemahasiswaan. Sosialisasi yang biasa dilakukan mengumpulkan dalam 1 kelas dan diumumkan melalui website.

Program Kewirausahaan yang dibuat mandiri atau di danai oleh Universitas Sahid yang belum ada sampai saat ini karena masih minimnya pendanaan. Untuk program memagangkan, melakukan rekrutmen, sosialisasi sampai saat ini yang universitas laksanakan hanya sampai proses tersebut dan selama ini hanya melakukan untuk langkah awal untuk memenuhi sebuah proposal yang akan dikirim. Sebuah awal atau rintisan yang mulai dikembangkan oleh Usahid Surakarta agar mendapatkan pendanaan dan mampu melahirkan mahasiswa wirausaha mandiri. Sehingga dalam penelitian ini menghadirkan Program mahasiswa Wirausaha Usahid/ PMWU-2017.

Program Mahasiswa Wirausaha Usahid/ PMWU-2017 ini bertujuan untuk dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa menghasilkan karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa untuk menjadikan mahasiswa mandiri finansial, memiliki tambahan *Soft skill* dan kesiapan setelah menyelesaikan studi. Program Mahasiswa Wirausaha ini merupakan langkah awal agar mampu meningkatkan jumlah wirausaha baru dalam tahun 2017.

Tahun kedua(2018) yaitu berdasarkan PMWU 2017 mendapatkan 4

(2) Tahap II melaksanakan sosialisasi

Sosialisasi PMWU 2017 untuk seluruh mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang aktif, dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi ke kelas, upload di website, ditempel pada papan pengumuman, spanduk/ MMT yang dipasang di dalam gedung kampus yang setiap saat mahasiswa bisa melihat informasi tersebut. mengirimkan ke mahasiswa melalui email. Alamat email peneliti dapatkan dari database kampus

untuk mahasiswa semester III ke atas(yang telah menempuh Kewirausahaan I dan Kewirausahaan II).

Sosialisasi ke kelas-kelas melalui dosen pengampu matakuliah kewirausahaan dan peneliti juga melakukan ke kelas. Sosialisasi ini dilakukan agar Informasi tentang program mahasiswa Wirausaha Usahid/ PMWU 2018 dapat diterima oleh mahasiswa secara umum dan memberikan ketertarikan dan motivasi untuk mengikuti program ini.

(3) Tahap III melaksanakan rekrutmen,

Rekrutmen dilaksanakan untuk semua mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang akan mengikuti tahap selanjutnya. Rekrutmen merupakan proses yang akan menentukan apakah mahasiswa tersebut akan ikut dalam seleksi dan berhak mendapatkan bantuan pendanaan.

Berikut Rencana kegiatan PMWU-2018, terlihat dari Tabel 5.1:

Tabel 5.1 Rencana Jadwal PMWU-2018

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1	Sosialisasi	13-21 Maret 2018
2	Seminar softskills	12 April 2018
3	Mengumpulkan Proposal	16-23 April 2018
4	Wawancara dan seleksi	26-27 April 2018
5	Pengumuman untuk yang di danai	28 April 2018
6	Pencairan Pendanaan secara Bertahap	01 Mei 2018

Rencana jadwal sesuai dengan yang direncanakan, sedangkan pencairan dana pada tanggal 2 Mei 2018.

(4) Tahap IV melaksanakan seleksi

Tahapan seleksi ini dengan mempertimbangkan hasil wawancara, proposal bisnis plan yang dikumpulkan, pada tahapan ini tidak melakukan test tertulis. Jumlah yang ikut dalam seleksi yaitu 5 proposal dari 7 yang mendaftar sampai pada deadline jadwal perpanjangan yang ditentukan. Sehingga hanya empat pemenang hibah dari seleksi ini yang terjaring.

Pemenang hibah tersebut akan diberikan modal usaha dan selalu dimonitoring dalam usahanya setelah mengikuti tahap pelatihan-pelatihan.

Pengumuman yang menerima dana hibah program mahasiswa wirausaha(PMWU 2017) yaitu 4 peserta/ kelompok. Kelompok pertama dengan usaha Pang's yang diketuai oleh Reva Ravian dan tiga anggota Fahrian, Eka, Betlin usaha kedua yaitu "Iwak Cilik" oleh Meike, kelompok ketiga "anana Joy" oleh Abraham Setiantra dan kelompok terakhir "Geblek rindu" yang merupakan hasil usaha dari Nely Azzah.

(5) Tahap V (kelima) melaksanakan pelatihan 1, II, III,

Pelatihan ini untuk melatih *softskill* dan ide bisnis agar jumlah wirausaha meningkat. Pelatihan 1 mengingat semua peserta yang ikut hanya 4 peserta atau kelompok maka pada pelatihan pertama ini semua peserta kami ikutkan pada pelatihan *psycopreneurship* untuk memotivasi peserta agar terus mengembangkan usahanya dan meneruskan ide bisnisnya untuk menjadi usaha nyata. Pada seminar *psycopreneurship* ini dengan pembicara (1) Prof. Dr. Fendy Suhariadi-Direktur SDM - UNAIR), (2) Dr. Rahmat Ismail(Direktur Utama PT. BUKAKA) dan (3) Indra Priyahutama., (Operation Talent Management Section Head PT Pama Persada). Pada seminar tersebut mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi SDM melalui Pengembangan Kewirausahaan dan talent management. Sehingga, materi dari ketiga pembicara tersebut mampu meningkatkan motivasi peserta PMWU 2017. Pelatihan Pertama tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2017 dari jam 07-30 s/d jam 13.00. Tempat pelaksanaan di Graha Sarjana Universitas Sahid Surakarta.

Pelatihan II untuk Peserta PMWU 2017 yaitu pelatihan coaching clinic oleh Pramudi Ringga P, MBA(Indonesian Islamic Business Forum/ IIBF Regional soloraya) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2017. Pelatihan yang langsung memberikan alternatif solusi agar usaha mahasiswa sebagai penerima hibah PMWU 2017 bisa segera dilaksanakan dan dilakukan perbaikan-perbaikan dari rencana program.

Memperbaiki pada kemasan yang sudah direncanakan awal, mengetahui siapa segmen pasar yang sebenarnya? Dan berani melakukan perubahan-perubahan apabila memang produk tersebut sudah tidak dapat diterima masyarakat. Lokasi pelatihan berada di Jl. Ronggowarsito 111A Basement Block BB4 Ngarsopuro-Timuran Surakarta.

Pelatihan I dan II untuk proses mendapatkan dana 70 % yang pertama. Untuk pemantapan program juga diselenggarakan magang untuk PMWU 2017. Peserta PMWU 2017 mengikuti Magang di PT Arion Sinergi Akselerasi (PT. ASA) dan Abata Donuts.

Pendampingan akan dilakukan oleh Prof. Dr. Asri Laksmi Riani, MM. dan Dr. Edi Kurniadi, M.Pd disampaikan sebagai pelatihan lanjutan untuk 4 usaha PMWU agar bisa terus berjalan. Pada tahun ke 2 pendampingan PMWU 2018 dilakukan oleh Prima Prihantini, SE., MM. Pendampingan meliputi proses awal usaha yaitu perencanaan usaha,

(6) Tahap VI monev dan evaluasi penerapan model pengembangan mahasiswa wirausaha,

Tahap monev dan evaluasi ini untuk 2 hal pelaksanaan yaitu (1) proses PMWU 2017 yaitu sosialisasi, rekrutmen, seleksi, pelatihan dan (2) produk/ jasa PMWU 2017. Untuk tahap proses; sosialisasi yang sudah dilaksanakan perlu adanya perpanjangan waktu yang cukup lama dan perlu adanya proses sosialisasi tahun sebelumnya dan terus menerus. Sebagaimana proses PKM-K yang dikeluarkan Ristekdikti. Rekrutmen untuk PMWU 2017 selain jadwal yang harus diperpanjang juga tingkat peminat untuk mengikuti kompetisi ini. Perlu diteliti lebih lanjut alasan mengapa mahasiswa tidak tertarik mengikuti kompetisi-kompetisi hibah wirausaha? Seleksi, dari mahasiswa 7 yang mendaftar dan 5 proposal yang mengumpulkan, hanya 4 yang di danai dan mengikuti pelatihan-pelatihan. Karena pada saat wawancara dari 3 kelompok atau peserta tersebut tidak ada kesanggupan untuk membuat proposal bisnis plannya. Ini menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti

kegiatan kompetisi wirausaha mahasiswa masih rendah, meskipun program tersebut masih lingkup Perguruan Tinggi/ Internal.

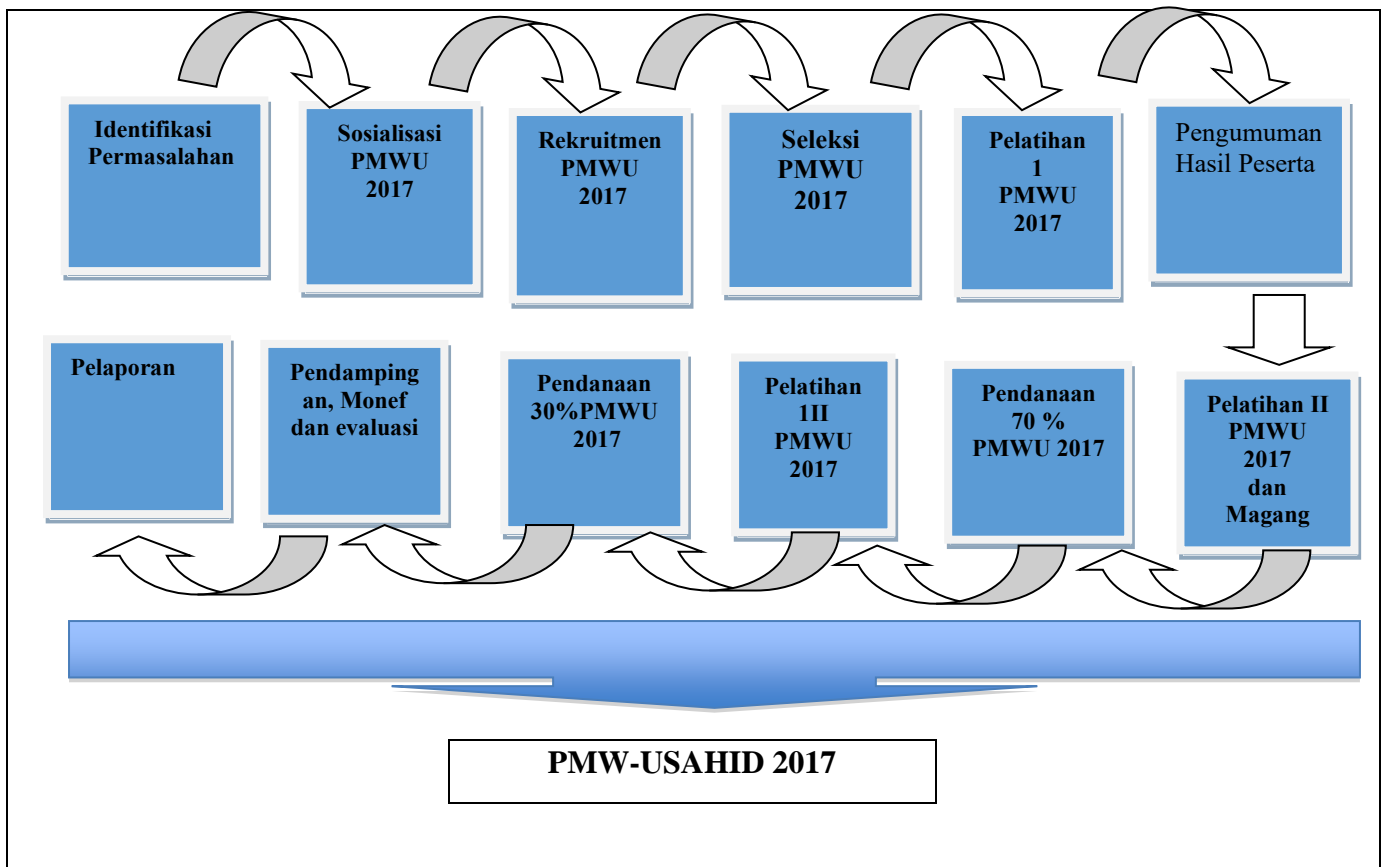
Berikut tahapan pengembangan program wirausaha Usahid di Universitas Sahid Surakarta:

1. **Tahap Persiapan** yaitu tahapan untuk memperoleh informasi tentang bakat, minat dan penalaran yang dimiliki mahasiswa. Sosialisasi-sosialisasi kepada mahasiswa diminta untuk mengisi sejumlah informasi tentang potensi yang dimiliki terutama potensi wirausaha. Mahasiswa mendapatkan matakuliah Kewirausahaan I di semester II (Genap) dan Kewirausahaan II di semester III(Ganjil).
2. **Tahap Pelaksanaan/ Proses** yakni dibagi menjadi beberapa 3 bagian, yaitu (1), Perkuliahan Kewirausahaan Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Usahid Surakarta Untuk semester II dan semester III. Mahasiswa dibekali tentang pengetahuan kewirausahaan. (2) Kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa Sebagai bentuk aplikatif dari matakuliah kewirausahaan, mahasiswa diminta untuk mengikuti program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang dikelola oleh bidang III (Kemahasiswaan). Kegiatan ini dilaksanakan semester III. (3), Sosialisasi Program Mahasiswa Wirausaha/PMW yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Tahapan tersebut di lakukan untuk persiapan mendapatkan Hibah, untuk Pembimbing mahasiswa atau klinik konsultasi Bisnis untuk mahasiswa yang benar-benar berminat masih sebatas kerelaan seorang dosen sebagai pembimbing.

3. **Tahap akhir/ output**, Tahap akhir proses pengembangan wirausaha mahasiswa adalah apabila ada yang mendapatkan hibah baru di kelola di bawah kemahasiswaan.

Model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha 2017 Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di Universitas Sahid Surakarta

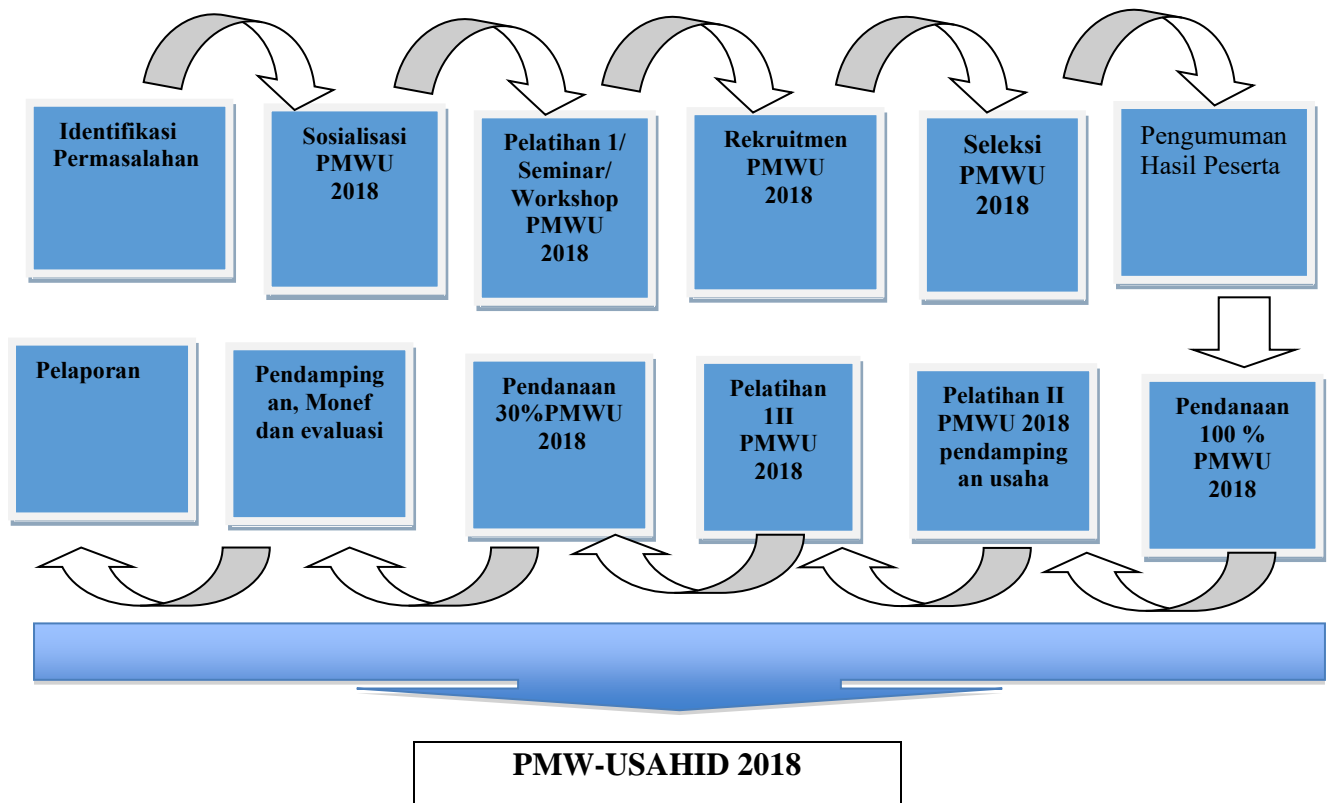
Berdasarkan tahapan 1-5 proses untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta di dapat sebagai berikut:



Gambar 5.1
Model Pengembangan Wirausaha Usahid 2017

Model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha tahun 2018 Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di Universitas Sahid Surakarta

Berdasarkan tahapan 1-5 proses untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta di dapat sebagai berikut:



Gambar 5.2
Model Pengembangan Wirausaha Usahid 2018

5.2 Luaran Penelitian

Tabel 5.3 Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS1)	TS+1	TS+2
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi	√		Draft	published	
		Nasional Terakreditasi		√		published	
2	Artikel ilmiah dimuat di di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks	√		Submitted	published	
		Nasional		√		published	
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional					
		Nasional					
4	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional					
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak Cipta		√		terdaftar	
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan Varietas Tanaman					
		Perlindungan Topografi					
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾						
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial ⁸⁾			√	Draft	Penerapan	
8	Bahan Ajar ⁹⁾			√	Draft	sudah terbit	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾			√		Terapan	

BAB 6. Hasil Luaran Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Output	Realisasi	
			Capaian	Tahapan Berikutnya
KAJIAN DAN PERANCANGAN MODEL				
1.	Sosialisasi,	Program Mahasiswa Wirausaha 2018/ PMWU 2018	100%	Evaluasi proses sosialisasi
2.	Rekrutmen		100%	Evaluasi proses rekrutmen
3.	Seleksi		100%	Evaluasi proses seleksi
4.	Pelatihan		100%	Evaluasi bentuk pelatihan
5.	Pendampingan		100%	Melakukan pendampingan terus-menerus sampai tahun ke-2 dan setelah kegiatan penelitian ini berakhir
6.	PIRT Produk		100%	kelengkapan administrasi
PEMBUATAN LAPORAN				
7.	Laporan Akhir	Laporan	100%	Penyelesaian Laporan akhir
PUBLIKASI ILMIAH				
8.	<i>International Conference-proceeding</i>	Publikasi	100%	Presentasi di internastional Conference
9.	<i>Internasional Journal I & II(accepted)</i>	Publikasi	80%	Pelaksanaan 23-24 November 2018
10.	Buku Ajar, Buku ajar(th2)	ISBN	90%	Penyelesaian layout, editing & cetak
11	Haki	Hak Cipta	90%	Proses terdaftar

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Sahid untuk melakukan atau berhasil menjadi mahasiswa wirausaha diperlukan :

1. Sosialisasi lebih dari 3 bulan berdasarkan hasil penelitian ini dan motivasi yang lebih agar mahasiswa tertarik untuk mengikuti program-program wirausaha. Sosialisasi program dengan cara masuk ke kelas-kelas, WAG, Email kepada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang aktif semester 3-semester 7 dan telah menempuh matakuliah kewirausahaan I dan Kewirausahaan II. Pada tahun ke 2 sosialisasi ditambah melalui website dan papan pengumuman. Sedangkan syaratnya adalah mahasiswa aktif Universitas Sahid Surakarta yang telah menempuh kewirausahaan I sudah bisa mengikuti PMWU 2018 dengan pertimbangan memiliki masa studi yang lebih panjang atau lama, mengingat kelompok atau individu yang menjadi tenant pada PMWU 2017 Tahun ke2 sudah tugas akhir atau skripsi dan sudah ada yang lulus.
2. Rekrutmen, dari segi waktu tidak diperpanjang tetapi peminat yang masih sedikit atau kurang. Sehingga diperlukan motivasi kepada seluruh mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.
3. Tahap seleksi PMWU 2017 memperoleh 4 kelompok/ perorangan yang mengikuti Program mahasiswa wirausaha. Bidang usaha yang ditekuni kelompok/ perorangan yang mengikuti program mahasiswa wirausaha semuanya bidang kuliner atau makanan yakni Pang's, iwak Cilik, Banana Frozen, dan Geblek Rindu Khas Kota Purworejo. Sedangkan PMWU 2018 memperoleh 6 kelompok/ perorangan yaitu "ADN" Produksi mukena, "Manja" usaha dibidang makanan dan telah memiliki PIRT, "Al maidah" memproduksi minuman sehat atau jamu dalam kemasan, Sri

Shop”SS” Produksi busana Customize dan “Crafty Solo”.

4. Pelatihan I dengan bentuk seminar dan workshop, Pengumuman yang memperoleh hibah program dari PMWU 2018 lalu mengikuti pelatihan II berbentuk coaching klinik usaha dan pelatihan III yang magang dan praktik.
5. Pendampingan, monev dan evaluasi untuk program mahasiswa wirausaha dilakukan agar usaha yang ditekuni kelompok/perorangan tersebut tetap berjalan, berkembang dan meningkat.
6. Pelaporan yang dilakukan oleh mahasiswa yang memperoleh hibah dari program dari PMWU 2018 berupa pelaporan perkembangan usaha dalam aspek produksi, marketing, keuangan dan SDM.

7.2 Saran

Saran untuk program mahasiswa wirausaha untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru dari penelitian ini adalah :

1. Bentuk sosialisasi harus di kaji lebih dalam lagi karena tingkat mahasiswa untuk mengikuti program hibah masih sangat rendah.
2. Waktu dan lama sosialisasi dan rekrutmen harus memperhatikan masa aktif belajar mengajar dikampus/ PT.
3. Pendampingan diperlukan secara berkelanjutan dan terus-menerus sehingga diperlukan pendamping tambahan selain dari peneliti untuk tahun ke 2 dan setelah program ini berakhir.
4. Pelatihan perlu dibuat variasi dan berbeda agar menantik mahasiswa untuk mengikuti program hibah.
5. Keseriusan dan waktu yang lebih lama agar mahasiswa tertarik mengikuti program-program hibah wirausaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.kompasiana.com/riki1987/kewirausahaan-di-indonesia->

[mempengaruhi-perekonomian_551fd72f813311f3379df4df](#)

http://www.unicef.org/indonesia/id/A3_B_Ringkasan_Kajian_Pendidikan.pdf

Miles Huberman, 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication, Inc.

Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mustapha & Selvaraju, 2015. Personal Attributes, Family Influences, Entrepreneurship Education And Entrepreneurship Inclination Among University Students, *Kajian Malaysia, Vol. 33, Supp.1, 2015, 155–172*

Packham, G., P. Jones, C. Miller, D. Pickernell and B. Thomas, 2010. Attitudes towards entrepreneurship education: a comparative analysis. *Education + Training* Vol. 52 No. 8/9: 568-586

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No 19 Tahun 2005. Jakarta: Depdiknas.

Pickernell, D., G. Packham, P. Jones, C. Miller, and B. Thomas. 2011. Graduate entrepreneurs are different: They access more resources? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* 17(2): 183–202.

Rakhmat, Jalaludin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sinarasri & Hanum, 2012. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Motivasi kewirausahaan mahasiswa. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian – ISBN : 978-602-18809-0-6, LPPM UNIMUS 2012*

Statistik, Badan Pusat (2012). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2012. Berita Resmi Statistik No. 45/0 7/Th. XV, 2 Juli 2012 8. Diambil pada 25 April 2016 dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/960>

Tri Murwaningsih, 2015, Model Pengembangan Program Wirausaha Mahasiswa Integratif Di Universitas Sebelas Maret, Prosiding Seminar Nasional 4th UNS SME's Summit & Awards 2015 "Sinergitas Pengembangan UMKM dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)"

Undang-Undang No. 17 Tahun 2017 . Jakarta: Depd

Zimmerer, Thomas W. dan Norman Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat

Lampiran 1. Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URALAN UMUM

1. Judul Penelitian : Kajian model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di Universitas Sahid Surakarta

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	RUSNANDARI RETNO CAHYANI SE, M.Si.	Ketua Pengusul	(1)Manajemen SDM, (2)Kewirausahaan, (3)Manajemen Operasi	Universitas Sahid Surakarta	14.00
2	DESTINA PANINGRUM SE, MM	Anggota Pengusul	-	Universitas Sahid Surakarta	9.00
3	Dr. Dra ASRI LAKSMI RIANI	Ketua TPM	-	Universitas Sebelas Maret	5.00
4	Dr. Drs EDI KURNIADI M.Pd	Anggota TPM	-	Universitas Sebelas Maret	5.00

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Wirausaha baru

4. Masa Pelaksanaan

Mulai tahun: 2018

Berakhir tahun: 2019

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

- Tahun ke-2: Rp149,780,000

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)

Universitas Sahid Surakarta

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Abata Donut, PT Arion Sinergi Akselerasi

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial)

Wirausaha Baru yang meningkat dari 4 menjadi 10

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek)

kewirausahaan untuk mencetak wirausaha baru

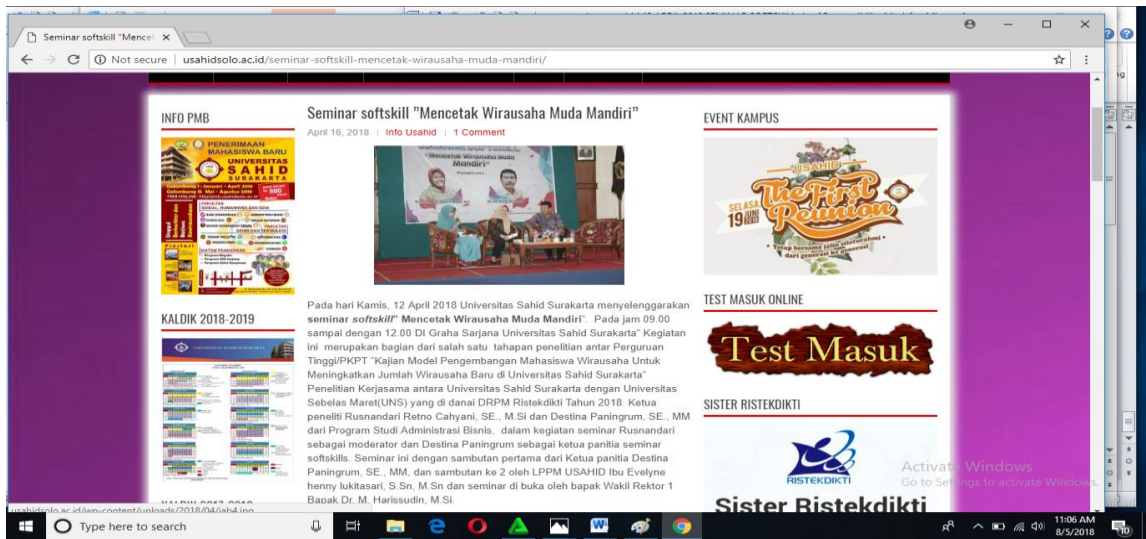
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Journal of Behavioral Decision Making

11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya

- Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional, tahun ke-2 Target: accepted/published
- Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi, tahun ke-2 Target: draft
- Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Nasional, tahun ke-2 Target: sudah dilaksanakan
- Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Internasional, tahun ke-2 Target: sudah dilaksanakan
- Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Internasional, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Nasional, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Visiting Lecturer Internasional, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Paten, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Paten Sederhana, tahun ke-2 Target: terdaftar
- Hak Cipta, tahun ke-2 Target: draft
- Merk Dagang, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Rahasia Dagang, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Desain Produk Industri, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Indikasi Geografis, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Perlindungan Varietas Tanaman, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Teknologi Tepat Guna, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Buku Ajar (ISBN), tahun ke-2 Target: sudah terbit
- Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), tahun ke-2 Target: Skala 3
- Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Lokal, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Lokal, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Model, tahun ke-2 Target: produk
- Purwarupa/Prototipe, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Desain, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Karya Seni, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Rekayasa Sosial, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Bahan Ajar, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Tesis, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Disertasi, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Kebijakan, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Sistem, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Metode, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Produk, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Strategi, tahun ke-2 Target: belum/tidak ada
- Keikutsertaan dalam Seminar Internasional, tahun ke-2 Target: sudah dilaksanakan
- Keikutsertaan dalam seminar Nasional, tahun ke-2 Target: sudah dilaksanakan

Lampiran 2. Workshop



Pada hari Kamis, 12 April 2018 Universitas Sahid Surakarta menyelenggarakan **seminar softskill**” **Mencetak Wirausaha Muda Mandiri**”. Pada jam 09.00 sampai dengan 12.00 DI Graha Sarjana Universitas Sahid Surakarta” Kegiatan ini merupakan bagian dari salah satu tahapan penelitian antar Perguruan Tinggi/PKPT ”Kajian Model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di Universitas Sahid Surakarta” Penelitian Kerjasama antara Universitas Sahid Surakarta dengan Universitas Sebelas Maret(UNS) yang di danai DRPM Ristekdikti Tahun 2018. Ketua peneliti Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si dan Destina Paningrum, SE., MM dari Program Studi Administrasi Bisnis, dalam kegiatan seminar Rusnandari sebagai moderator dan Destina Paningrum sebagai ketua panitia seminar softskills. Seminar ini dengan sambutan pertama dari Ketua panitia Destina Paningrum, SE., MM, dan sambutan ke 2 oleh LPPM USAHID Ibu Evelyne henny lukitasari, S.Sn, M.Sn dan seminar di buka oleh bapak Wakil Rektor 1 Bapak Dr. M. Harissudin, M.Si

Kegiatan seminar *softskills* dengan 2 Pembicara, sesi pertama dengan tema “**Wirausaha Baru dan Survival dalam Usaha**” oleh **Dr. Edi Kurniadi, M.Pd.** Beliau menyampaikan ada 6 Survival yaitu *Pertama* Memiliki lokasi yang

strategis dan memiliki potensi alam dan lingkungan yang mendukung; *kedua*, Mampu menyesuaikan diri sesuai dinamika sosial di internal perusahaan dan faktor eksternal yang berpengaruh, teknologi, kebijakan pemerintah, serta mampu beradaptasi dengan lima kekuatan persaingan; *ketiga*, Memiliki tujuan yang jelas dan rasional dalam membuat batik yaitu untuk tujuan ekonomi “bisa membuat batik harus bisa menjual, bisa menjual batik harus mendapatkan keuntungan; *keempat*, Mampu mengelola usaha, termasuk mengelola para pekerja/ perajin di setiap tahapan proses produksi agar bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan, *kelima*, Dilaksanakannya nilai budaya perusahaan sebagai kristalisasi pengalaman pendiri perusahaan dan diwariskannya nilai budaya perusahaan tersebut kepada penerusnya; keenam berlangsungnya regenerasi. Sedangkan sesi ke 2 oleh **Prof. Dr. Asri Laksmi Riani, M.S** dengan tema”**Pengembangan Diri Sosok Wirausaha Muda Mandiri**” menjelaskan tentang softskill dan latihan (1) dengan audiensi mengenai idolaku dengan 3 komponen nama idola, atribut positif dan atribut negative; (2) peserta menuliskan atribut *soft skills* yang selalu mencul pada orang yang anda anggap sukses; latihan (3) test “Who Am I”; latihan (4) identifikasi potensi diri dan pengembangan diri ; Dari seminar sesi dua ini lebih banyak praktik atau latihan dan interaksi dengan peserta. Dengan dipandu oleh moderator seminar rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si.

Seminar ini di hadiri Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta dengan peserta yang hadir 225 mahasiswa. Dari kegiatan seminar ini selanjutnya ada tahapan pengumpulan proposal, wawancara dan seleksi pada tanggal 26-27 April 2018. Sedangkan, pengumuman pemenang atau mahasiswa individu atau kelompok yang di danai akan diumumkan pada tanggal 28 April 2018 di website yaitu di www.usahidsolo.ac.id. pada hari senin tanggal 01 Mei 2018 dengan agenda pencairan dana Program Mahasiswa Wirausaha Usahid 2018.

Seminar ini diharapkan mampu mencetak wirausaha-wirausaha muda mandiri dan tetap survive dalam menjalankan bisnis. Sehingga ketelibatan dosen sebagai pembimbing dan dosen-dosen yang terpilih untuk melakukan pendampingan sampai Tahun penelitian ini berakhir, dan meskipun tahun pendanaan sudah berakhir mahasiswa wirausaha tersebut tetap berjalan dan tetap

dilakukan pendampingan.

Lampiran 3. Foto Kegiatan





Lampiran 4. Sosialisasi PMWU



WE ARE HIRING

PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA
USAHID(PMW-U 2018)

- Mahasiswa Usahid Aktif,
- Sudah Berbisnis/ Memiliki Ide bisnis/ tertarik dunia bisnis
- Mengikuti Seminar softskill 12 April 2018
- Mengumpulkan Proposal 16-23 April 2018
- Wawancara dan seleksi 26-27 April 2018
- Pengumuman 28 April 2018
- Pencairan Dana 01 Mei 2018

www.usahidsolo.ac.id
pmwusahid@gmail.com

Lampiran 5. Artikel Jurnal International

Entrepreneurship Training for University Students Entrepreneurial Programs

Rusnandari Retno Cahyani¹, Asri Laksmi Riani², Edi Kurniadi³
Destina Paningrum⁴

^{1,4} Sahid University of Surakarta

^{2,3} Sebelas Maret University

Abstract

This paper's primary purpose is to emphasize the importance of entrepreneur training (1) Know the potential of human resources and competencies that are owned and can be a provision for entrepreneurial students through training, (2) how important the training for entrepreneurship development, (3) how the training is able to increase the number of entrepreneur. Predict and help provide alternative solutions local and global problems in order to support socioeconomic activities of a community of high competitive based on science and technology. This type of research is qualitative research with data collection using several methods of observation, Interview, Focus Group Discussion, Survey, method refer to documents. Training I with seminars and workshops, attended training II in the form of business clinic coaching and training III that is apprenticeship and practice so as to increase knowledge and develop student business.

Keywords entrepreneurship training, entrepreneurship, entrepreneurial student programs/ESP, culinary business

Introduction

In this study we describe an entrepreneurship training program. Entrepreneurial Student Program/ ESP are seen as a means to stimulate increased levels of economic activity. Although the link between ESP and entrepreneurial attitudes, intention to start a business is proposed by a number of researchers and conventional wisdom also implicitly confirms that entrepreneurship education increases the intention to start a business. This paper investigates entrepreneurship students in sahid university of Surakarta.

Johansen and schanke(2013) Entrepreneurship Education in Secondary Education and Training. Farashah(2013) impact entrepreneurship education and training on entrepreneurship perception and intention Study of educational system. The first aim of the paper is to systematize the different types of training programs. Sandhu, hussain and matlay (2012) Entrepreneurship education and training needs of family businesses operating in the agricultural sector of India Fairlie and Holeran(2012) Entrepreneurship training, risk aversion and other personality traits:

Evidence from a random experiment

The objective of this paper is to (1) evaluate the potential of human resources and competencies that are owned and can be a provision for entrepreneurial students through training, (2) how important the training for entrepreneurship development, (3) how the training is able to increase the number of entrepreneur. Alberti et al. (2004), for effective Entrepreneurship education there should be a relationship between the goals of Entrepreneurship programme, the audiences to which the programme is delivered, the contents of the Entrepreneurship courses or modules, the method of delivery or pedagogy, and finally, the assessment that will be used. Klinger and Schundeln (2011) study the effect of entrepreneurship training provided by an NGO on firm outcomes in Central America.

Theoretical background

Given the three learning process of entrepreneurship and four main theories in education, Participation in the EET program will positively increase entrepreneurial intention. Farashah(2013) Mwasalwiba(2010) analysis showed that there is a shift from educating for comparable to learning to become an entrepreneur and to Educating in comparable to learning to become an enterprising individual.

Ibrahim and Soufani (2002) argued perhaps training can eliminate inexperienced entrepreneurs or those with an infeasible opportunity. This can lead some participant to take a more realistic perspective and perceive more fear of pursuing their ideas and creating an entrepreneurial venture than before education. Jusoh, R., B. Ziyae, S. Asimiran, and S. Kadir (2011). The entrepreneur Training Needs Analysis on Entrepreneurial Skills Needed For Successful Entrepreneurs. Markman., D. B. Balkin, and R. A. Baron (2010). Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Skills and Motivation.

Arguments regarding the purpose and attainments of EET are complex and diversified. While there is extensive literature on EET, evidence and greater understanding of how programs influence entrepreneurial attitude and activity are still lacking (Bechard and Gregoire, 2005; Harrison and Leitch, 2005). Vesper and Gartner(1997) A high-quality program would need to describe how these courses are delivered(e.g, student evaluations of courses and instructors, enrollment demand, complaints, attendance rates). A high-quality program would specify the kinds of support services available to help entrepreneurship students succeed (e.g., counseling, advising, internships, mentors). Service activities of faculty are linked to achieving the educational mission of the program. Such a comprehensive description of the pedagogy and curriculum of an entrepreneurship program.

Mwasalwiba, E.S. (2010), Entrepreneurship education, objectives, teaching methods, and impact indicators. Hansemark, O.C. (1998), "The entrepreneurship programme effects of on need for achievement and locus of control of reinforcement. Atsan and Gurol (2006) the explore of Entrepreneurial

characteristics amongst Turkey university students some insights for entrepreneurship education and training. Njoroge and Gathungu(2013) entrepreneurial training are On knowledge skills ability and job Performance, Can be specified clearly, Short term, Activity Emphasize improvement, Methods used (Demonstration, practice, feedback), Role of professional trainer are To instruct, demonstrate and guide, Process of evaluation with Evaluation against specific job performance standards, and Link with organization mission and strategies Not necessarily linked to organization's mission and goals

Method

The purpose of this article is to analyze the methods used in entrepreneurship education impact studies with Research and Development, while the problem to be solved or research object is entrepreneurship training to increase the number of entrepreneurial students university by conducting entrepreneurial student program with sample research Sahid University of Surakarta.

Analytical methods used in this study on the model of increasing the number of new entrepreneurs include interactive analysis, internal-external analysis, and supply-demand analysis. Interactive Analysis (Miles Huberman, 1984) highlights three main components, namely data presentation, data reduction, and verification / drawing conclusions. Therefore this method of analysis emphasizes the relationship between each research process that starts from data collection, continued data presentation, data reduction, and conclusion. Data presentation is an information organization assembly in the form of classification or categorization that allows conclusion. Data reduction is a process of selection, focusing, simplification, and abstraction of raw data present in field notes to be transcribed and reduced to avoid overlap. The conclusion is an organization of data that has been collected so that it can be made a final conclusion of the research conducted, in this case research on entrepreneurship training model to increase the number of new entrepreneurs in Sahid University of Surakarta.

In this research, internal and external analyzes emphasize the internal factors and external factors that influence the increasing number of new entrepreneurs. Basically, external and internal analysis supports the efforts of an organization in increasing the number of entrepreneurs. In that case needs to be studied all the strengths and weaknesses of an organization. Internal factors are resources owned. Capital, entrepreneurial intent, motivation and knowledge or experience. Variables outside the organization are external factors in the form of opportunities and threats. External factors are generally a factor that is not easily controlled so it is necessary to be anticipated to be able to control it.

Results

This study conducts three trainings for the Entrepreneurial Student program. The first part of the training consisted of three section: (a) for the

person, aimed at developing an entrepreneurship motivation and increasing behavioral skills. Baum and Locke (2004) The most important finding of this study is that specific component variables of entrepreneurs' traits, skill, and motivation categories are significant direct or indirect predictors of venture growth. Oosterbeek, Praag and Ijsselstein (2010) the entrepreneurial skills do not increase more for treated than for untreated students is indicative of an ineffective program, at least as it is executed at the school of our analysis and relative to the programs that are offered in the control location; (b) for the project, aimed at developing business ideas through brainstorming and followed by SWOT (strength, weaknesses, opportunities, and threat) analysis to isolate the best project idea for each participant. Girotra and Netessine (2013) A systematic approach to innovating business models can help identify new business models that encourage sustainable use of products and services, or facilitate wider adoption of new environmentally friendly technologies.; and (c) for management, aimed at general management principles (including leadership, partnership choice, cost analysis, organization, time management, and planning tools).

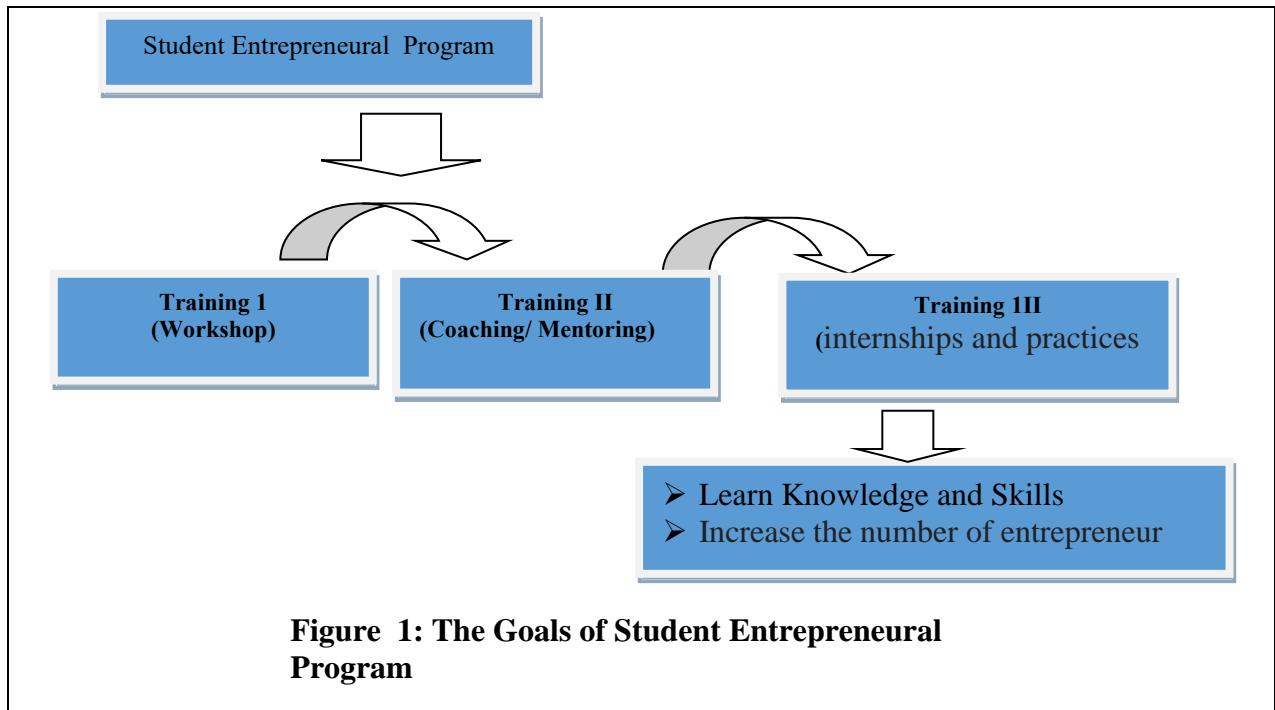
The second part of the training consisted of Direct training provides an alternative solution for student business as the recipient of student entrepreneur grant program can be immediately implemented and made improvements of the program plan. Fixed on the pre-packaged packaging, knowing who the real market segment is? And dare to make changes if the product is not acceptable to society.

The research therefore gave a simple task to various categories of students for 1 year. The categories of students university are as shown in Table 1.

Table 1. Category Of Students

Groups	Descriptions
A	First ESP the start of Business , Before ESP has started a business with various others
B	First ESP the start of Business
C	First ESP the start of Business
D	First ESP the start of Business and Second Training Business Plan changed.

The entrepreneurship track provided students with: (i) entrepreneurship courses organized by Abata Donuts firm; (ii) external private sector coaches from Indonesian Islamic Business Forum/IIBF (Including Business mentoring one to one mentoring, Business Mastery Sales, Marketing and Promotion, Negotiations, Team building, Financial literacy, Self Mastery Entrepreneurship and leadership), mainly entrepreneurs or professionals in an industry relevant to the student's business idea; and (iii) supervision from university professors in development and finalization of the business plan. For each participant, the final product of the program was a comprehensive business plan and running Business.



Conclusion

This study contributes to the advancement of research on that assignment of university students to the entrepreneurship track was effective in increasing self-employment among graduates approximately one year after graduation. This is the first empirical study of entrepreneurial training to (1) training/ workshop, (2) Coaching clinical and,(3) internships and practices.

The results show that the Entrepreneurial Students University/ ESP program does have the program on the intention to become an entrepreneur can be due to a more realistic view of what is needed to start an own business as was suggested in interviews that were held with lecturers and coaches. More indirectly, participants might have lost their or over optimism and this may have caused a lower interest in entrepreneurship

References

- Alberti, F., Sciscia, S. and Poli, A. (2004) Entrepreneurship Education; Notes on an ongoing debate. Proceedings of the 14th Annual International Entrepreneur Conference, University of Napoli Federico 11, Italy, 4-7 July.
- Atsan and Gurol.(2006) Entrepreneurial characteristics amongst university students Some insights for entrepreneurship education and training in Turkey.Education þ Training Vol. 48 No. 1, pp. 25-38.
- Baron R. A. and Markman G.(2000). Beyond social capital: How social skills can enhance entrepreneurs' success. *Academy of Management Executive*. Vol. 14, No, 1.
- Baum, J. R., & Locke, E. A. (2004). The Relationship of Entrepreneurial Traits, Skill, and Motivation to Subsequent Venture Growth. *Journal of Applied Psychology*, 89(4), 587-598.
- Bechard, J.P. and Gregoire, D. (2005), “Entrepreneurship education research revisited: the case of higher education”, *Academy of Management Learning and Education*, Vol. 4 No. 1, pp. 22-43
- Bureau, Salvador, Fendt.2012 Small Firms and the Growth Stage: Can Entrepreneurship Education Programmes Be Supportive?. *Industry and Higher Education* 26:2, 79-100.
- Darling, beebe, 2007. Enhancing Entrepreneurial Leadership: A Focus on Key Communication Priorities. *Journal of Small Business and Entrepreneurship* 20, no. 2: pp. 151–168.
- Ellert, Anderson, Wennberg. 2015. The impact of entrepreneurship education in high school on long-term entrepreneurial performance. *Journal of Economic Behavior & Organization* 111, 209-223.
- Farashah. (2013). The process of impact of entrepreneurship education and training on entrepreneurship perception and intention Study of educational system of Iran. *Education & Training*, Vol. 55 No. 8/9, 20pp. 868-885.
- Fayolle, Gailly, Clerc. 2006. Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: a new methodology. *Journal of European Industrial Training* 30:9, 701-720.

- Gartner, W.B. and Vesper, K.H., (1994). Experiments in entrepreneurship education: successes and failures. *Journal of business Venturing*, 9(3), pp.179-187.
- Girotra and netessine (2013). Business Model Innovation for Sustainability Manufacturing & Service Operations Management 15(4), pp. 537–544, Informs.
- Graevenits, Harhoff. 2010. The effects of entrepreneurship education. *Journal of Economic Behavior & Organization* 76:1, 90-112.
- Hansemark, O.C. (1998), “The effects of an entrepreneurship programme on need for achievement and locus of control of reinforcement”, *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, Vol. 4 No. 1, pp. 28-50.
- Ibrahim, A.B. and Soufani, K. (2002), “Entrepreneurship education and training in Canada: a critical assessment”, *Education & Training*, Vol. 44 Nos 8/9, pp. 421-430.
- Jusoh, R., B. Ziyae, S. Asimiran, and S. Kadir (2011). “Entrepreneur Training Needs Analysis: Implications on the Entrepreneurial Skills Needed For Successful Entrepreneurs,” *International Business and Economics Research Journal* 10(1), 143–148
- Kailer. 2009. Entrepreneurship Education: Empirical Findings and Proposals for The Design of Entrepreneurship Education Concepts at Universities in German-Speaking Countries. *Journal of Enterprising Culture* 17:02, 201-231.
- Klinger, B., and M. Schundeln. (2011) “Can Entrepreneurial Activity be Taught? Quasi Experimental Evidence from Central America.” *World Development* 39 (9).
- Levie, Autio.2008. A theoretical grounding and test of the GEM model. *Small Business Economics* 31:3, 235-263.
- Lorz, Mueller, Volery. 2013. Entrepreneurship Education: a Systematic review of the methods in impact studies. *Journal of Enterprising Culture* 21:02, 123-151.
- Markman, G. D., D. B. Balkin, and R. A. Baron (2010). “The Impact Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Skills and Motivation,” *European Economic Review* 54, 442–454.
- Morphiotou. 2016. The Impact of an Enterprising Culture on Innovation and Value Networks: The Case of Cypriot Companies. *Entrepreneurial Challenges in the 21st Century*, 107-119

- Mwasalwiba, E.S. (2010), “Entrepreneurship education: a review of its objectives, teaching methods, and impact indicators”, *Education & Training*, Vol. 52 No. 1, pp. 20-47.
- Njoroge and Gathungu(2013). The effect of entrepreneurial education and training On development of small and medium size enterprises In Githunguri district- Kenya. *International Journal of Education and Research*. Vol. 1 No. 9 September.
- Oosterbeek, Praag and Ijsselstein.(2010). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation. *European Economic Review* 54. 442–454
- Vesper and Gartner. (1997).Measuring Progress in Entrepreneurship Education . *Journal of Business Venturing* 12, 403-421
- Sequeira, Mueller, McGee.(2007). The Influence Of Social Ties And Self-Efficacy In Forming Entrepreneurial Intentions And Motivating Nascent Behavior. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, Vol. 12, No. 3. 275–293
- Souitaris, V., Zerbinati, S. and Al-Laham, A. (2007), “Do entrepreneurship programmes raise entrepreneurial intention of science and engineering students? The effect of learning, inspiration and resources”, *Journal of Business Venturing*, Vol. 22 No. 4, pp. 566-591.
- Tegtmeier S. 2012. Empirical Implications for Promoting Students' Entrepreneurial Intentions. *Journal of Enterprising Culture* 20:02, 151-169.

Lampiran 6. Artikel Jurnal International

Family Background, Entrepreneurship Education, And Creativity In Supporting Entrepreneurship Intention

Rusnandari Retno Cahyani¹, Asri Laksmi Riani², Edi Kurniadi³

Destina Paningrum⁴

^{1,4} Sahid University of Surakarta

^{2,3} Sebelas Maret University

¹rusnandarirc@gmail.com

ABSTRACT

Family business has a key role in economic growth and labor. Entrepreneurship education(EE) is any activity that aims to inculcate the mindset or mindset about entrepreneurship, fostering the intention, attitude and competence of a person in developing his potential by realizing creative and innovative behavior. Objectives to be achieved in research are (1)to analyze the influence of family background variables on entrepreneurship intention. (2)Analyze the influence of entrepreneurship education from variable to entrepreneurship intention. (3) Analyze the influence of creativity variable on entrepreneurship intention. (4)To analyze the effect of family background variables, entrepreneurship education and creativity together on the intention of entrepreneurship. This research is a descriptive research using quantitative approach. The location of this research is at Sahid University of Surakarta with total of 100 respondents. Data collection used in this research is questionnaire, observation and literature. The results obtained that the three independent variables are family background, entrepreneurship education and creativity positively influences entrepreneurship intention. Hypothesis testing using t test shows that all independent variables have significant less than 0.05. Then through the F test known that the three independent variables proved to have a significant influence together on entrepreneurship intention. The authors suggest that future research is needed approaches in Entrepreneurship education for others college students or university.

Keywords: Family Background, Entrepreneurship Education, Creativity, and Entrepreneurship Intention

Introduction

Entrepreneurship has long been identified as a critical driving force of economic growth and prosperity (Van Praag & Versloot, 2007), and the discussion remains topical (Kirchhoff et al., 2013; Grichnik and Harms, 2007). This is because entrepreneurship, entrepreneurism and business start-up can be regarded as a synonym (Schwarz et al., 2009; van Gelderen et al., 2008). According to Kobia and Sikalieh (2010), relative entrepreneurship is a field of young study and suggests that research should be undertaken on this issue. Thus, researching the field of entrepreneurship is still considered important and practical. In addition, traditional trait theories may not apply to today's entrepreneurs, as researchers have agreed that entrepreneurs are made, not born (Boulton and Turner, 2005; Mellor et al., 2009).

Family participation in was found to have a positive impact on entrepreneurial growth intentions and expansion plans (Fahed-Shreih et al., 2009). Hadjimanolis and Poutziouris (2011) found that people who have a parent or close family member, who is self-employed are more likely to follow an entrepreneurial career. Entrepreneurship Education (EE) has evolved into a prominent field. This field is born from a variety of disciplines, covering economics, management, education, and technical studies (Davidsson, 2008).

According to AIBI (Indonesian Business Incubator Association) the number of entrepreneurs discoveries in Indonesia is only 0.18% or some 400,000 people out of 250 million people. For comparison in the US 11.5%, in China 10%, in Singapore 7.2% and in Malaysia 4%. (Rochmah, 2013). One of the efforts to realize developed countries must have as much as 2% of the population. Where in 2017 the population of 200 million more then it takes 4 million entrepreneurs. Year 2015 the number of entrepreneurs Indonesia as much as 1.65% per year. As the number of entrepreneurs increases, it will also boost the country's economy, namely increased field work, and ultimately improve the quality of society. Efforts made by the government through the Ministry of Cooperation and MME through the first national entrepreneurial movement implemented in 2011. Regulation of the State Minister of Cooperation and Small and Medium Enterprises No 04/Per/M.KUKM/IX/2010 on Education programs Entrepreneurship Graduate and Development. One of the points is in order to encourage and develop, develop and develop new entrepreneurs from various scholars in order to be able to create jobs for themselves, their families, communities, and the environment.

Profits received by an entrepreneur who runs the business can be divided into three groups: the first in the form of financial benefits. This can create an attraction for a person entrepreneurship. Both are freedom in running their

business. A person who runs a business always has the freedom to manage life, manage his working time flexibly and freedom to run his business, even to give freedom to determine the size of the desired income from his business. Third is the satisfaction of living life, when an entrepreneur has the freedom in determining the direction of success, business people will be more satisfied because the work and thought is what makes it successful.

In addition, the keywords of a person to create entrepreneurs who managed to think creatively. Without the creativity of an entrepreneur's dreams just as wishful thinking. Creative thinking must have a creative archetype.

The existence of entrepreneurship education is expected to be able to motivate students to create entrepreneurship. So with the motivation is able to give birth to the intention to choose entrepreneurship as his career. To be a successful entrepreneur not only with creativity but also there must be some students because of the influence of family background.

Entrepreneurship intention is a belief that entrepreneurial career is a good alternative for itself, by choosing the path to be oriented towards action towards the goal of business creation (Kyro, 2015: 232). Objectives to be achieved in research are (1) to analyze the influence of family background variables on entrepreneurship intention. (2) Analyze the influence of entrepreneurship education from variable to entrepreneurship intention. (3) Analyze the influence of creativity variable on entrepreneurship intention. (4) To analyze the effect of family background variables, entrepreneurship education and creativity together on the intention of entrepreneurship.

Theoretical background

Entrepreneurial Intention

Hisrich, et al. (2008) factors affecting entrepreneur interest are the educational environment, personality of person and family environment. Entrepreneurship intent is a process of information seeking to achieve business goals (Katz and Gartner, 1988). Entrepreneurship intentions can be interpreted as the first step of a process of establishing a business that is generally long-term (Lee, S.H. & Wong, 2004). It is further explained that the intention of entrepreneurship reflects one's commitment to start a new business and is a central issue that needs to be considered in understanding the entrepreneurship process of new business establishment. Entrepreneurial intentions of late have begun to get attention for research because it is believed that a behavior-related intention is proven to be a reflection of actual behavior. Theory of planned behavior is a theory developed by Ajzen which is a refinement of the reason action theory proposed by Fishbein and Ajzen. The main focus of the theory of planned behavior is the same as the theory of action action that is the intention of individuals to perform certain behaviors. Intensi is considered to see the factors of

motivation The greater the intention of one's entrepreneurship the more likely to achieve business goals. To see how much the level of entrepreneurship intention, interesting to use the theory of behavior / TPB Ajzen, this is seen in research Ferreira et al. (2012) and Engle et al. (2008).

Zampetakis (2011) found that "creative individuals, the more likely to engage in entrepreneurship, therefore creativity has been indicated as a trigger of entrepreneurship intention

Entrepreneurship Education

Ibrahim and Soufani(2002) argued perhaps training can eliminate inexperienced entrepreneurs or those with an infeasible opportunity. This can lead some participant to take a more realistic perspective and perceive more fear of pursuing their ideas and creating an entrepreneurial venture than before education. Markman,, D. B. Balkin, and R. A. Baron (2010). Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Skills and Motivation. Although research on entrepreneurship education (EE) is burgeoning across the globe (e.g., Fayolle, Gailly & Lassas-Clerc, 2006; Souitaris, Zerbinati & Al-Laham, 2007),

Family Background

Research conducted by Yoon et al. (2011) states that the background of parents' work has a significant effect on student entrepreneurship intentions. It shows that the background of the parent's job can be an individual reference in determining a decision to entrepreneurship or not.

Although the family is able to play an important role, but all that is useless if there is no interest that encourages the student's desire in entrepreneurship. Because not necessarily family business culture in one student with another have same culture or rule, have strong culture in shaping entrepreneurship culture. In college itself it is necessary to develop entrepreneurship interest to encourage new entrepreneurs by applying the entrepreneurial sciences they get.

Creativity

Zemptakis, et al (2009) found that creativity and proactive students fully mediate the positive effects of emotional intelligence on the intentions of entrepreneurship. In other words, attitudes toward entrepreneurship are fully mediated by the effects of creativity and proactive on the intention of entrepreneurship.

Hypothesis

This analysis is used to know how big influence of independent variable (independent variable) that is: family background (X1), entrepreneurship education (X2), creativity (X3) to dependent variable (dependent variable) that is: entrepreneurship intention (Y). In this study, the hypothesis used is:
$$Y = a + X1 + X2 + X3$$

Method

This research covers the scope of entrepreneurship which discusses family background, entrepreneurial education and creativity towards entrepreneurial intentions. This type of research is quantitative descriptive research, where this method analyzes the results of questionnaires containing 1-5 likert scales. The population in this study were Sahid University Surakarta students, with a total sample of 100 students from 125 questionnaires circulated, with the sampling technique used in this study is Nonprobability Sampling and included in the Purposive sampling technique of Sahid Surakarta university students who have taken Entrepreneurship courses. Sources of data used in this study are primary data, collected from questions/ questionnaires at students Sahid University of Surakarta.

Data Quality Test

Testing the data aims to know that the instrument used is valid and reliable, because the truth of the data processed will determine the quality of research results. In research in the field of social science, research variables generally formulated as a latent variable or un-observed (construct) is a variable that can not be measured directly but formed through the indicators observed. Usually these indicators are observed by using questionnaires or questionnaires.

The scale often used in compiling the questionnaire is the Likert Scale, which is a scale containing five levels of answer preferences with the following options: 1 = strongly disagree, 2 = disagree, 3 = doubtful or neutral, 4 = agree, 5 = very agree, There are two concepts in measuring data, namely:

(1) Validity Test, Validity Test is used to measure the validity or validity of a questionnaire. A questionnaire is declared valid if the question on the questionnaire is able to reveal something that will be measured by the questionnaire in the. This study uses a questionnaire instrument. Validity test of valid variable, if item questionnaire r value $\text{count} > r$ table $(n-2)$.

The criteria of decision making validity test for each statement is Corrected Item Total Correlation value or value must be above 0.30. this is because if it is smaller than 0.30 it means that the item has a lower relation with other statement items than the variable under study, so the item is declared invalid (Sugiyono, 2013: 209).

(2) Test Reliability, Reliability Test is a tool to measure a questionnaire which is an indicator of the variable or construct. A questionnaire is said to be reliable or reliable if one's answer to the question is consistent or stable with the answer.

Classic assumption test

The classical assumption test is performed to determine the condition of existing data in order to determine a valid analysis model. The data used as multiple regression model in testing the hypothesis must avoid the possibility of deviation of classical assumption, then in this case will be done submission assumption test of normality, multikolinieritas, autokorelasi and heteroskedastisitas.

Hypothesis testing

Hypothesis testing is a temporary answer to the formulation of research problems. Hypothesis testing used in this study used multiple linear regression analysis based on simultaneous test (F test), partial test (t test), coefficient of determination test (R²), then multiple linear regression test with SPSS software.

Multiple linear regression analysis is used to make predictions, how to change the value of the dependent variable when the value of the independent variable is increased or decreased in value. This analysis is used by involving two or more independent variables between the dependent variable (Y) and the independent variables (X₁, X₂, and X₃), this method is used to determine the strength of the relationship between several independent variables simultaneously to the related variables and expressed by the formula (Ghozali , 2011: 84), are as follows: $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Information:

Y' = dependent variable (suspected variable)

a = *intercept or constants*

$b_1b_2b_3$ = regression coefficient

$X_1X_2X_3$ = independent variable

RESULTS

The data collection in this research is done by distributing questionnaires distributed directly to the respondents. Respondents in this research are student Sahid university of Surakarta which active and medium or have pursued entrepreneurship course. Questionnaires distributed to respondents will be presented in the identity data of respondents. As many as 47% of men and as many as 53% women. This means that both men and women are not much different.

In the validity test, the variable is declared valid, if the item questionnaire r value count > r table (n-2). The criteria for decision making validity test for each statement is Corected Item Total Corelation value or value must be above 0.30 (Sugiyono, 2013: 209). The value of r arithmetic can be seen from the correlation coefficient between each variable with the total variable. It is seen that the correlation between each indicator to the total

construct score of each variable shows significant results, and indicates that arithmetic $> r$ table so that it can be concluded that the question item above r value $> 0,30$ table is valid while the value below r the table is said to be invalid. Then invalid questions will be omitted in the questionnaire. In this study all the question items are valid so no questions are discarded.

The instrument reliability test shows how large an instrument can be entrusted and used as a data collection tool. Reliability testing in this sense is by using the alpha formula. The reliability test results for each of the variables are summarized in the following table:

Variables	Alpha	Information
Family's background	0,853	Reliable
Education Entrepreneurship	0,876	Reliable
Creativity	0,866	Reliable
Intention of entrepreneurship	0,861	Reliable

Data source based on SPSS 22

Table Test Results Reliability

The reliability test is used to test the extent to which the reliability of a measuring device can be used again in the same study. Reliability test results indicate that all variables have a fairly large coefficient alpha is above 0.70 so it can be said all the measurement concepts of each variable of the questionnaire is reliable so that for the next items on each concept of the variable is appropriate to be used as measuring instrument.

Classic assumption test

Aimed at whether in the regression model the confounding or residual variable has a normal distribution as it is known that the t test or f test assumes that the residual values follow the normal distribution or not ie by graphical analysis and statistical tests (Ghozali, 2011: 103).

Testing is done by graph analysis (scatterplot) that is by looking at normal probability plot that compare cumulative distribution with normal distribution. Normal distribution will form a straight line diagonal and plotting the residual data will be compared with the diagonal line. If the residual data distribution is normal then the line representing the real data will follow the diagonal line.

Based on the graphic display obtained the results of data is normally distributed, the distribution of data is around the diagonal line. On the principle of normality can be detected by looking at the spread of data (dots) on the diagonal axis of the graph or by looking at the histogram and its residuals.

Multicollinearity test Aims to test whether the regression model found a correlation between independent variables. If the independent variables are correlated, then these variables are not octogonal. Multicollinearity can be seen from Tolerance value and Variance Inflation factor (VIF) value. If the VIF value is less than 10 and the tolerance value above 0.1 or 10% it can be concluded that the regression model does not occur multicollinearity (Ghazali, 2011: 105).

No	Variable Freedom	Tolerance Value	VIF value
1	Family Background	0,838	1,194
2	Entrepreneurship education	0,882	1,134
3	Creativity	0,945	1,058

Data source based on SPSS 22

Table
Multicollinearity Test Results

Looking at these results determines that the VIF value of all independent variables that have a value less than 10 which means there is no correlation between independent variables whose value is more than 95% Tolerance value calculation results also show more than 0.10. So it can be concluded that there is no multicollinearity between independent variables in regression.

Test Data Authentication/ autocorelation A good regression model is that there is no correlation. Autocorrelation problems are often found in studies using time series data.

Based on the DW (Durbin Waston) value of 1.880, this value will compare with the value of the table by using the significant value of 5%, the number of samples 100 (n) and the number of independent variables 3 (k-3), then the Durbin Watson label will get the value as following:

N	Variable Freedom (k-3)	
	DL	DU
100	1,613	1,736

Table
Durbin Watson Test Bound

Therefore DW 1,880 > 1,736 (du) and less than 3-1,736 (du-3), it can be concluded that can not reject H0 which states that there is no positive or negative autocorrelation (see decision table) or it can be concluded that there is no autocorrelation.

Data Heterocedasticity Test

The way to determine whether or not heterokedastisitas can be used scatterplot graph method which resulted from SPSS 22 program. If the picture shows that the dots spread randomly and spread over and below the number 0 on the Y axis, then it can be concluded there is no heteroskedastisitas on regression model (Ghozali, 2011: 139).

Hypothesis testing

Multiple Linear Regression Test

In the regression analysis in addition to measuring the strength of the relationship between two or more variables, it also shows the direction of the relationship between the dependent variable and the independent variable. A good regression model that meets the requirements of classical assumptions, among others, is normal distribution, the model must be free of symptoms of multicollinearity and free of heteroscedasticity.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	33,581	6,831		4,916	,000		
Family's background	,176	,098	,191	1,805	,004	,838	1,194
Entrepreneurship Education	,155	,107	,150	1,450	,001	,882	1,134
Creativity	,063	,065	,098	,981	,029	,945	1,058

a. Dependent Variable: Entrepreneurship Intention

Data source based on SPSS 22

Table

Results of Multiple Linear Regression Test

Based on the Multiple Linear Regression Test Results Table can be seen the regression equation that is formed is as follows: $Y = 33,581 + 0,176 X_1 + 0,155 X_2 + 0,063 X_3$

Hypothesis Testing Parsial (t test)

From the data table Results of Multiple Linear Regression Test can be concluded as follows:

- a) Family background has a positive and significant impact on entrepreneurship intention. This can be seen from the significant result $0.004 < 0.05$.

H1 = Family Background variable has positive and significant effect to entrepreneurship intention (hypothesis accepted / proven).

b) Entrepreneurship Education has a positive and significant impact on entrepreneurship intentions. This can be seen from the significant result $0.001 < 0.05$.

H2 = Entrepreneurship Education Variables have positive and significant impact on entrepreneurship intention (hypothesis accepted / proven).

c) Creativity has a positive and significant impact on entrepreneurship intentions. This can be seen from the result of significant $0,029 < 0,05$.

H3 = Creativity variable has positive and significant effect to entrepreneurship intention (hypothesis accepted/ proven).

The result of simultaneously (F test) is known the value of F equal to 3,517 and significant value of 000 < 0.05 , so it can be concluded that the variables Family background, entrepreneurship education, Creativity together have an influence on the entrepreneurship intention of students of Sahid Surakarta University.

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,836 ^a	,669	,671	3,767	1,880
a. Predictors: (Constant), Family's background, Entrepreneurship Education, Creativity					
b. Dependent Variable: Entrepreneurship Intention					

Data source based on SPSS 22

Table
Coefficient of Determination Test Results

From the output view SPSS model summary seen in the table of determination coefficient test (R^2) the value of 0.669 or 69.9% the figure explains that the variation of income can be explained by the variation of the three independent variables of family background, entrepreneurship education and creativity. While through improved coefficient of determination (Adjusted R^2) obtained value of 0.669 or 66.9% variation of entrepreneurial intentions can be explained by independent variables.

While the rest of the results kofisien determination (R^2) that is equal to $(100\% - 66.9\% = 33.1\%)$ entrepreneurial intentions are influenced by other variables such as variables entrepreneurial characteristics, capital, location, experience and marketing strategy. As for other reasons that are beyond this

study, because of the variable capital, location, experience and marketing strategy is a supporting factor to start a business that must be known by the prospective entrepreneur. Standard Error Estimate (SEE) of 3.767. The smaller the value of SEE will make the regression model more appropriate in predicting the dependent variable.

Conclusions And Recommendations

This study analyze to determine the influence of family background, entrepreneurship education and creativity to entrepreneurial intentions at students of Sahid Surakarta University. Based on data that has been collected and has been through the testing process.

Result are coherent with finding arising from literature review family background, entrepreneurship education and creativity have a mutual influence on entrepreneurship intentions. Same as research Yoon et al. (2011) states that the background of parents work has a significant effect on student entrepreneurship intentions.

These results have significant and positive implications for Family background, entrepreneurship education and creativity towards entrepreneurial intentions at the students of Sahid Surakarta University, this study shows that these variables need to be considered and increase so that students are able to realize the intention of entrepreneurship.

Family background plays an important role in running a business, because the intention of entrepreneurship will be realized into entrepreneurship. Creativity is the main capital of a person who has decided to entrepreneurship. If an entrepreneur can create creative or innovative ideas, it will be able to increase the intention of entrepreneurship and can achieve the success of a business.

This Study has some limitations, which present opportunities for futher research. First, this study with a limited number of respondents as many as 100 mahaiswa. otherwise it is necessary to expand the population in further research. Second, this study While the remaining 33.1% is explained by other variables outside this study there are such as entrepreneurial motivations, business planning, entrepreneurial skills. An extension of this research may seek entrepreneurial intentions with variabel controls(Education, age, gender), thereby combining main advantage of quantitative and qualitative research approaches.

References

- Boulton, C. and Turner, P. (2005), *Mastering Business in Asia: Entrepreneurship*, Singapore: John Wiley and Sons.
- Engle, R. L., Nikolay D., Jose V. G., Christopher S., Servane D., Irene A., Xiaohong H., Samuel B. dan Birgitta W. 2008, Entrepreneurial intent : A twelve-country evaluation of Ajzen's model of planned behavior, *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, Vol. 16 No. 1, pp. 35-57.
- Fayolle A, Gailly B & Lassas-Clerc N (2006). Assessing the Impact of Entrepreneurship Education Programmes: A New Methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(8/9), 701-720.
- Fehed-Sreih, J., et al., 2009. Family Contributions to Entrepreneurial Development in Lebanon, *International Journal of Organizational Analysis*, Vol. 17 No. 3, p. 248-261.
- Ferreira, J. J., Mario L. R., Ricardo G.R., Anabela D. and Arminda D.P. 2012, A Model Of Entrepreneurial Intention: An Application Of The Psychological And Behavioral Approaches, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol.19.No.3,pp.424-440.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*, Edisi ke tujuh Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadjimanolis, A., and Poutziouris, P., 2011. Family Business Background, Perceptions of Barriers and Entrepreneurial Intentions in Cyprus. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*. Vol. 3 No. 2, p. 168-182.
- Hisrich, R. D., et al. (2008). *Entrepreneurship*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Hussain, A., & Norashidah. (2015). Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation* .ISSN 2332-8851 Vol. 2, No. 1.
- Ibrahim, A.B. and Soufani, K. (2002), "Entrepreneurship education and training in Canada: a critical assessment", *Education & Training*, Vol. 44 Nos 8/9, pp. 421-430.

- Kirchhoff, B.A., Linton, J.D., Walsh, S.T., 2013. Neo-Marshallian equilibrium versus Schumpeterian creative destruction: its impact on business research and economic policy. *J. Small Bus. Manag.* 51, 159–166.
- Kobia, M. and Sikalieh, D. (2010), Towards a Search For The Meaning of Entrepreneurship, *Journal of European Industrial Training*, 34(2): 110-127.
- Lee, S.H. & Wong, P.K. 2004. An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1): 7-28.
- Markman, G. D., D. B. Balkin, and R. A. Baron (2010). “The Impact Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Skills and Motivation,” *European Economic Review* 54, 442–454.
- Mekonnin, R. (2015). Determining Entrepreneurial Motivation of Undergraduate Students in Ethiopian Higher Learning Institutions : A Case of Haramaya University. *African Journal of Educational Research* , (14), 4 – 19
- Rochmah, Sjahriati. 2013. Asia Pacific Economic Cooperation dan Gerakan Kewirausahaan Nasional. sekretariat kabinet republik Indonesia. <http://www.setkab.go.id/artikel-9698-.html>
- Schiffman, Leon dan Kanuk, Leslie Lazar, 2007. *Perilaku Konsumen*, Edisi ke Sembilan, Penerbit Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education.
- Schwarz, E.J., Wdowiak, M.A., Almer-Jarz, D.A. and Breiteneker, R.J. (2009), The Effects of Attitudes and Perceived Environment Conditions on Students’ Entrepreneurial Intent: *An Austrian Perspective, Education + Training*, 51(4): 272-291.
- Souitaris V, Zerbinati S & Al-Laham A (2007). Do Entrepreneurship Programmes Raise Entrepreneurial Intention of Science and Engineering Students? The Effect of Learning, Inspiration and Resources. *Journal of Business Venturing*, 22(4), 566-591.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.

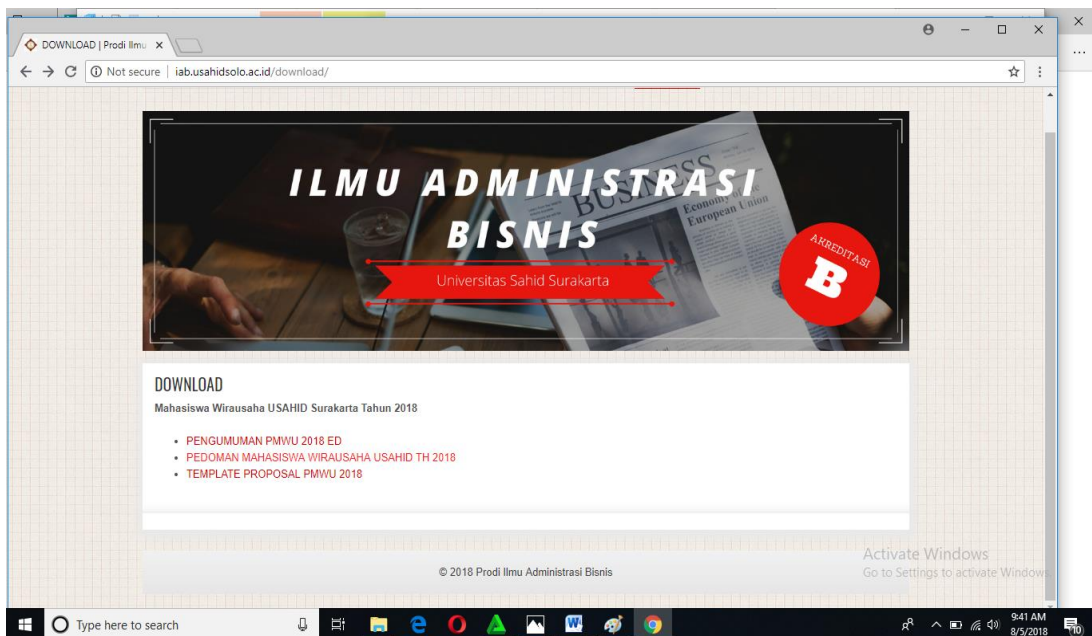
Wu, S. & Wu, L. 2008. The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4): 752–774.

Zemtakis, et al. (2009). “On the relationship between emotional intelligence and entrepreneurial attitudes and intentions”. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*

Lampiran 7. Sertifikat International Conference



Lampiran 8. Sosialisasi Pedoman, template PMWU 2018



Lampiran 9. Bukti Terima Artikel Jurnal Internasional

Full Paper Review Result

info aibpm ke saya

19 Jul

Ingggris > Indonesia Terjemahkan pesan Nonaktifkan untuk: Ingggris x

Dear Rusnandari Retno,

Your full paper has been reviewed by the reviewer team and here is the result attached below. Please revise the full paper and send back to us max in 10 days. The selected paper will be published to International Journal of Applied Business & International Management (IJABIM) or Journal of International Conference Proceedings (JICP).

Regards,
Dana Yurida

Secretariat of AIBPM
Association of International Business & Professional Management
<http://www.aibpm.org>
Office: Kahuripan no 9, Malang, East Java, Indonesia
+62 341 366222
General Inquiry: infoaibpm@gmail.com
Partnership: admin@aibpm.org

in MEMBERSHIP facebook

Menelepon

Selain itu, coba aplikasi seluler untuk Android dan iOS

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

revisi - rusnandari@gm x

Full Paper Review Result

info aibpm ke saya

2 Agt (3 hari yang lalu)

Ingggris > Indonesia Terjemahkan pesan Nonaktifkan untuk: Ingggris x

Dear Rusnandari Cahyani,

Thank you for the revised paper, we have received it.

Regards,
Dana

Secretariat of AIBPM
Association of International Business & Professional Management
<http://www.aibpm.org>
Office: Kahuripan no 9, Malang, East Java, Indonesia
+62 341 366222
General Inquiry: infoaibpm@gmail.com
Partnership: admin@aibpm.org

in MEMBERSHIP facebook

Menelepon

Selain itu, coba aplikasi seluler untuk Android dan iOS

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 10. Draft Buku(Cover, Prakata dan daftar isi)

RUSNANDARI RETNO CAHYANI, SE., M.SI
PROF. DR. ASRI LAKSMI RIANI, MM
DR.EDI KURNIADI., M.PD
DESTINA PANINGRUM, SE., MM



WIRSAUSAHA BARU BIDANG KULINER



PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah penulis panjatkan yang telah memberikan limpahan kasih sayang, nikmat, sehat, dan karuniaNYA sehingga buku ini selesai dalam penyusunannya dan dapat ditebitkan sebagai buku ajar atau buku referensi kewirausahaan: kajian teori dan praktik Masa kini.

Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan bahan ajar salah satu mata kuliah Wajib Universitas, yaitu mata kuliah Kewirausahaan. Dalam pembahasan Buku ajar WIRAUSAHA BARU BIDANG KULINER kepada pembaca dan pelaku bisnis yang berminat mendalami kewirausahaan. Setiap bab buku ini membahas materi dilengkapi dengan rangkuman materi dan pertanyaan diskusi/ evaluasi dalam mendalami materi.

Buku ini merupakan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian mengenai kewirausahaan. Buku ini dibagi menjadi empat bagian yaitu Bagian pertama, *skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang- peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah, bagian kedua mengenai kepemilikan usaha, bagian ketiga tentang aspek manajerial dan bagian ke empat tentang keberlangsungan usaha.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih ada kekurangannya, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan buku ajar ini menjadi lebih baik dan memberikan manfaat lebih luas di bidang ilmu kewirausahaan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu penyusunan buku ini.

Surakarta, September 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I WIRAUSAHA BARU	1
A. Pengertian Wirausaha Baru	1
B. Konsep Wirausaha Baru	6
C. Ruang Lingkup Wirausaha Bidang Kuliner	7
D. Fungsi dan Peran	9
BAB II IDE DAN PELUANG USAHA	22
A. Munculnya Ide Usaha	22
B. Sumber-sumber Potensial Peluang	24
C. Strategi Memilih Jenis Usaha	26
D. Mengidentifikasi persaingan	26
E. Konsep dasar kewirausahaan	30
F. Pertanyaan untuk Diskusi/ Evaluasi	30
BAB III KREATIVITAS DAN INOVASI	32
A. Pengertian Kreativitas dan inovasi	32
B. Kiat- kiat Kreatif	35
C. Hambatan dan Persyaratan kreatif	34
D. Wirausaha Kreatif	35
BAB IV MERINTIS USAHA BARU	36
A. Mengenali peluang Usaha	36
B. Merintis Usaha Baru	37
C. Membeli Perusahaan yang sudah ada	40
D. Lingkungan Yang Mempengaruhi Bisnis	44
E. Evaluasi dan Persiapan Bisnis Baru	45

BAB V ASPEK MANAJERIAL	44
A. Organisasi dan SDM	44
B. Operasional	54
C. Marketing	55
D. Keuangan	62
BAB VI RENCANA PEMASARAN	64
A. Ruang Lingkup Rencana Pemasaran	64
B. Konsep Pemasaran	66
C. Tiga Komponen Marketing Concept	67
D. Menyusun Marketing Plan	68
BAB VII STUDI KELAYAKAN BISNIS	70
A. Pentingnya Perencanaan Usaha	70
B. Proses dan Tahap Studi Kelayakan	71
C. Analisis Kelayakan Usaha	72
D. Kriteria Investasi	76
E. Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis	78
BAB VIII PERENCANAAN BISNIS	83
A. Pentingnya Perencanaan Bisnis	83
B. Pengertian Perencanaan Bisnis	84
C. Kerangka Rencana Usaha	87
D. Bentuk Formal Perencanaan Usaha	97
BAB IX SURVIVAL BISNIS	101
A. Manajemen Survival	101
B. Analisa Model Survival bisnis	103
C. Strategi Survival Bisnis	106
D. Hambatan Survival Bisnis	107

Lampiran 11. Draft Buku(Cover, Prakata dan daftar isi)

**Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Mencetak Entrepreneur
Mandiri pada Perguruan Tinggi Swasta**

**Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
Prof. Dr. Asri Laksmi Riani., M.S
Dr. Edi Kurniadi, M.Pd**

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah penulis panjatkan yang telah memberikan limpahan kasih sayang, nikmat, sehat, dan karuniaNYA sehingga buku ini selesai dalam penyusunannya dan dapat diterbitkan sebagai buku ajar atau buku referensi. Buku ini disusun untuk menjadikan salah satu pedoman atau wacana baru untuk menghidupkan jiwa kewirausahaan di kampus. Dalam pembahasan Buku **“Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Mencetak Entrepreneur Mandiri pada Perguruan Tinggi Swasta”** kepada akademisi, mahasiswa, pembaca dan pelaku bisnis yang berminat mendalami kewirausahaan.

Buku ini merupakan kajian konseptual dan hasil penelitian mengenai mahasiswa Wirausaha. Buku ini terdiri dari 7 bab, yang membahas tentang pedoman-pedoman hibah wirausaha, tips dan trik yang bisa dilakukan untuk Perguruan tinggi Swasta yang sedang tumbuh dan berkembang untuk aktif dan memotivasi mahasiwanya dalam berwirausaha dan memperoleh program-program hibah wirausaha dari Pemerintah maupun Swasta.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih ada kekurangannya, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan buku ini menjadi lebih baik dan memberikan manfaat lebih luas di bidang ilmu kewirausahaan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu penyusunan buku ini.

Surakarta, September 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I Pedoman Hibah	1
D. Hibah PKM-K	1
E. Hibah KBMI	8
F. Hibah PMW	16
D. Hibah BUMN dan Swasta	24
BAB II Penyusunan Proposal	30
E. Menggali Ide Proposal	30
F. Usaha-usaha Kekinian	34
G. Usaha yang profitable	36
H. Mengidentifikasi persaingan	40
E. Gambaran Umum Usaha	43
BAB III Pendanaan Usaha	46
D. Komponen Biaya	46
E. Laporan Pendanaan dan Usaha	50
F. Sumber Pendanaan	55
BAB IV Model Pengembangan	60
F. Model Pengembangan awal	60
G. Model Pengembangan lanjutan	65
BAB V Tenant/ Mitra	65
A. Sosialisasi	70
B. Rekrutmen	75
C. Wawancara	80
D. Pendanaan	85
BAB VI Pendampingan	90

A. Magang	90
B. Coaching	95
BAB VII Bisnis Kanvas	105
A. Pentingnya Model Bisnis Kanvas	105
B. Praktek Bisnis Kanvas	130
Daftar Pustaka	150
Lampiran	

Lampiran 12. Tanda Terima Buku proses Cetak



Jln. Pos Barat Km.1 Melikan Ngimput
Purwosari Babadan Ponorogo Jawa Timur
Indonesia 63491
Phone. 0821 3954 7339
Email. redaksi@buatbuku.com
Website. BuatBuku.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0085/SK/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Wahyudi Setiawan
Jabatan : Direktur
Nama Penerbit : WADE GROUP
No. IKAPI : 182/JTI/2017
Alamat Penerbit : Jl. Pos Barat Km.1 Ngimput RT.15 RW.02 Purwosari Babadan
Ponorogo

Dengan ini menyatakan bahwa:

Judul Buku : WIRUSAHA BARU BIDANG KULINER
Nama Penulis : 1. Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
2. Prof. Dr. Asri Laksmi Riani, M.S
3. Dr. Edi Kurniadi, M.Pd
4. Destina Paningrum, S.E., M.M.

“Saat ini masih dalam proses penerbitan, percetakan dan pendaftaran HaKI”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10 Oktober 2018

Wahyudi Setiawan, M.Pd.I.

Lampiran 13. Tanda Terima Buku proses Cetak



Jln. Pos Barat Km.1 Melikan Ngimput
Purwosari Babadan Ponorogo Jawa Timur
Indonesia 68491
Phone. 0821 3954 7339
Email. redaksi@buatbuku.com
Website. BuatBuku.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0084/SK/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Wahyudi Setiawan
Jabatan : Direktur
Nama Penerbit : WADE GROUP
No. IKAPI : 182/JTI/2017
Alamat Penerbit : Jl. Pos Barat Km.1 Ngimput RT.15 RW.02 Purwosari Babadan
Ponorogo

Dengan ini menyatakan bahwa:

Judul Buku : Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Mencetak
Entrepreneur Mandiri pada Perguruan Tinggi Swasta
Nama Penulis : 1. Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
2. Prof. Dr. Asri Laksmi Riani, M.S
3. Dr. Edi Kurniadi, M.Pd

“Saat ini masih dalam proses penerbitan, percetakan dan pendaftaran HaKI”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10 Oktober 2018

Wahyudi Setiawan, M.Pd.I.